

**AKUNTABILITAS PELAPORAN KEUANGAN MASJID
MUHAMMADIYAH KECAMATAN MANGGALA
KOTA MAKASSAR BERDASARKAN ISAK 35**

SKRIPSI



OLEH :

ANGGRIANA IRWAN

105731103919

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**AKUNTABILITAS PELAPORAN KEUANGAN MASJID
MUHAMMADIYAH KECAMATAN MANGGALA KOTA
MAKASSAR BERDASARKAN ISAK 35**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ANGGRIANA IRWAN

NIM:105731103919

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Mimpi Itu Ibarat Teka-Teki

Bangunlah dan Wujudkan Tanpa Halusinasi

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'amin

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Kedua orang tuaku tercinta:

IRWAN, S.E

HARLINA

Serta seluruh elemen yang senantiasa turut andil

PESAN

“Mengasihi diri dengan berdiam diri bukanlah kemenangan melainkan awal dari kehancuran”

KESAN

Proses pendewasaan yang begitu bermakna, takkan terulang dan akan jadi kenangan .



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Igras 7 Telp (0411) 866972 Makassar

اسماء

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi: Akuntansi Laporan Keuangan Syariah Muhammadiyah
 Kecamatan Manggala Kota Makassar Berdasarkan ISAK

Nama: Anggrita Inwan
 No Stambuk: 105231103919

Jurusan: Akuntansi
 Fakultas: Ekonomi dan Bisnis
 Perguruan Tinggi: Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah melalui pemeriksaan dan disahkan oleh panitia
 penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 30 Agustus 2023 di Program Studi
 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 30 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Agusdiwana Saerni, S.E., M.Acc
 NIDN: 9004088502

Muhammad Khadar Sahib, S.E., M.Ak
 NIDN: 0917069301

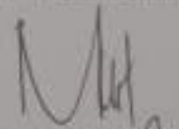
Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
 NBM: 651507



Mira, S.E., M.Ak
 NBM:1285884



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Ibra 1, 7 Telo (0411) 686972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Simpesi atas Nama Anggriana Irwani, NIM. 105731103915 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0012/SK/2023/091004/2023 M, Tanggal 13 September 2023 H/ 30 Agustus 2023. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dan Bisnis (Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi) dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Shafar 1445 H
30 Agustus 2023 M

1. Pengawas Umum

Prof. Dr. H. Ambo Akka, M.Pd
(Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar)

2. Ketua

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris

Agusdwana Suami, SE., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

4. Penguji

1. D. Miryan Arsal, SE., M. Ak, CA
2. Maenullah, SE., M.Ak
3. Nurul Huda, SE., M.Ak
4. Nurul Fudza, L.Sy., M.oi

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung 1001 Lt. 7 Telp. (0411) 886972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Anggriana Irwan
 Stambuk: 105731103919
 Program Studi: Akuntansi
 Judul Skripsi: Laporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar Berdasarkan ISAK 35

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,

Anggriana Irwan
 NIM: 105731103919

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
 NBM: 651507

Mira, S.E., M.Ak
 NBM: 1286884

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar Berdasarkan ISAK 35”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua/wali penulis Bapak Irwan, S.E dan Ibu Harlina yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus yang tidak hentinya untuk penulis. Serta saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Agusdiwana Suarni, S.E.,M.Acc selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Muhammad Khaedar Sahib,S.E., M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Kepada seluruh informan yang memberikan waktu serta informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada orang tua yang tidak henti-hentinya memberikan segenap kasih sayang serta dukungan baik moral maupun materi sehingga penulis bisa sampai pada penyelesaian studi ini.

11. Kepada Tante Musdalifah, Tante Aisyah, Tante Fauziah, Tante Heriati, Tante Suciانا serta Om Agusanto, Om Agus Salim, Om Safaruddin dan Om Hamzah yang senantiasa turut andil dalam segala proses yang penulis tempuh sejak kecil hingga penulis mampu sampai pada tahap penyelesaian studi ini baik secara moril maupun secara materil.
12. Kepada adik-adikku tercinta Ayulia, Aira Syahfirah, Ahmad Himawan, Aleeya Azzahra beserta seluruh adik sepupuku yang selalu menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan studi ini.
13. Kepada Seluruh Keluarga Besar Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Makassar yang senantiasa memberikan banyak pelajaran dan pengalaman yang luar biasa selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
14. Kepada Seluruh Keluarga Besar Lembaga Kreativitas Ilmiah Mahasiswa Penelitian dan Penalaran (LKIM-PENA) yang senantiasa menjadi wadah Terbaik Penulis Mengembangkan dan Mengasah *Skill* selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
15. Kepada Gemilang Tercinta yang senantiasa selalu menjadi saudara/i terbaik dan terhebat di lingkaran Rumah PENA (LKIM-PENA).
16. Kepada teman-teman yang telah memberi masukan dalam proses pembuatan Skripsi.
17. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya

para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 30 Agustus 2023

Penulis



ABSTRAK

ANGGRIANA IRWAN. 2023. *Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar Berdasarkan ISAK 35*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Agusdiwana Suarni dan Muhammad Khaedar Sahib.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Akuntabilitas pelaporan keuangan Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar dan untuk mengetahui apakah akuntabilitas pelaporan keuangan masjid Muhammadiyah kecamatan Manggala Kota berdasarkan ISAK 35?. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas Pelaporan Keuangan masjid, memiliki pencatatan laporan keuangan yang mempunyai indikator penting di dalam mencatat laporan keuangan yaitu yang pertama, pertanggung jawaban yaitu dana atau uang yang diterima oleh pihak masjid untuk kepentingan masjid itu sendiri yang dijelaskan dari mana saja sumbernya. Kedua, pengendalian berupa pengeluaran (*output*) yaitu dari dana yang masuk kepada pihak masjid dipergunakan untuk belanja alat sarana prasarana untuk kepentingan masjid itu sendiri. Ketiga, responsivitas yaitu hasil dan manfaat (*outcome dan benefit*) diperoleh dari pengeluaran dana masjid seperti halnya untuk kenyamanan masyarakat masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala, Transparansi,, pada umumnya menyajikan laporan keuangannya menggunakan pencatatan yang sangat sederhana yaitu pemasukan, pengeluaran, dan saldo disampaikan setiap seminggu sekali di hari jum'at sebelum sholat dilaksanakan dengan cara penyampaianya menggunakan *microphone* Masjid serta terdapat papan informasi didalam masjid. Akuntabilitas pelaporan keuangan masjid belum sesuai dengan ISAK 35 karena masih menggunakan laporan keuangan yang sederhana.

Kata Kunci : Akuntabilitas, ISAK 35, Laporan Keuangan

ABSTRACT

ANGGRIANA IRWAN, 2023. Accountability of Financial Reporting of the Muhammadiyah Mosque, Manggala District, Makassar City Based on ISAK 35. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Agusdiwana Suarni and Muhammad Khaedar Sahib.

The purpose of this study is to find out how the financial reporting accountability of the Muhammadiyah Mosque, Manggala District, Makassar City and to find out whether the financial reporting accountability of the Muhammadiyah mosque, Manggala City sub-district is based on ISAK 35?. The research method used in this study is descriptive with a qualitative approach. The results of the study show that the Accountability of Financial Reporting of mosques, has recorded financial reports which have important indicators in recording financial reports, namely the first, accountability, namely funds or money received by the mosque for the benefit of the mosque itself, which is explained from any source. Second, control in the form of output, that is, the funds that go to the mosque are used to spend on infrastructure for the benefit of the mosque itself. Third, responsiveness, namely the results and benefits (outcomes and benefits) obtained from spending on mosque funds as well as for the convenience of the people of the Muhammadiyah mosque, Manggala District, Transparency, generally presents its financial reports using very simple records, namely income, expenses and balances submitted every week once on Friday before the prayer is carried out by means of conveying it using the mosque's microphone and there is an information board inside the mosque. The accountability of mosque financial reporting is not in accordance with ISAK 35 because it still uses simple financial reports.

Keywords: Accountability, ISAK 35, Financial Statements

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	7
1. Akuntabilitas.....	7
2. Laporan Keuangan Nirlaba.....	9
3. ISAK 35.....	11
B. Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Pikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Fokus Penelitian.....	25
C. Situs dan Waktu Penelitian.....	25
D. Jenis dan Sumber Data.....	26

E. Informan.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Metode Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
1. Sejarah Singkat Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala.....	36
2. Struktur Organisasi Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala	36
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Manggala	36
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Masjid Babul Muttaqin	39
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Masjid Mujahadah Muhammadiyah	40
Gambar 4.4 Struktur Organisasi Masjid Umar Bin Khattab	41
Gambar 4.5 Struktur Organisasi Masjid Darussalam.....	42
Gambar 4.6 Struktur Organisasi Masjid Hj.Sudarmi Ismail.....	43
Gambar 4.7 Struktur Organisasi Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah	44
Gambar 4.8 Struktur Organisasi Masjid Rahmatullah Muhammadiyah.....	45



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Situs Penelitian	27
Tabel 3.2 Data Informan	28
Tabel 3.3 Informan Jamaah Masjid	29
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Pengurus.....	32
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Jamaah	32
Tabel 3.6 Kriteria Akuntabilitas dan ISAK 35	35
Tabel 4.1 Laporan Keuangan Masjid Babul Muttaqin	54
Tabel 4.2 Laporan Keuangan Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah.....	55
Tabel 4.3 Laporan Keuangan Masjid Rahmatullah	56
Tabel 4.4 Laporan Keuangan Masjid Hj.Sudarmi Ismail.....	57
Tabel 4.5 Laporan Keuangan Masjid Darussalam.....	58
Tabel 4.6 Laporan Keuangan Masjid Mujahadah	58
Tabel 4.7 Laporan Keuangan Masjid Umar Bin Khattab.....	59
Tabel 4.8 Perbandingan Akuntabilitas dan Kondisi Lapangan	63
Tabel 4.9 Perbandingan ISAK 35 dan Kondisi Lapangan.....	66
Tabel 4.10 Contoh Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Masjid	67
Tabel 4.11 Contoh Laporan Posisi Keuangan Masjid	68
Tabel 4.12 Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif	69
Tabel 4.13 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto	70
Tabel 4.14 Contoh Laporan Arus Kas	70
Tabel 4.15 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Coding Wawancara	66
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	72
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang yang pertumbuhannya sangat pesat mengalami masalah diberbagai bidang terkhusus ekonomi. Upaya-upaya untuk memaksimalkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia sudah dilakukan. Akan tetapi, kenyataan yang terjadi pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini belum memiliki hasil yang signifikan sesuai dengan rencana. Sehingga dari kondisi tersebut, masyarakat akhirnya melakukan berbagai tindakan dalam melakukan pemulihan perekonomian.

Perekonomian di Indonesia tidak hanya diperoleh dari organisasi laba, organisasi nirlaba pun turut berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian. Organisasi nirlaba pada umumnya bergerak dibidang pelayanan masyarakat yang tidak bertujuan mencari keuntungan sendiri. Organisasi nirlaba dibentuk oleh masyarakat serta dikelola oleh swasta yang bersumber dari para donatur atau penyumbang yang tidak mengharapkan timbal baik atas dana yang diberikan.

Umumnya organisasi nirlaba memilih pemimpin atau pengurus serta penanggung jawab yang menerima amanat dari *stakeholder* setempat. Sehingga dari hal tersebut, organisasi nirlaba perlu mempunyai rancangan akuntabilitas sebagai pelopor pertanggungjawaban sehingga dalam organisasi nirlaba laporan keuangan perlu disajikan. Sebab, dengan adanya laporan keuangan maka dapat menilai pertanggungjawaban dari pengurus yang terlibat atas kewajiban serta kinerja yang diamanatkan kepadanya. Sejak

tahun 1997 organisasi nirlaba mengatur pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK 45). Namun, dari tahun 2019 PSAK 45 berubah dan diganti menjadi intepretasi standar Akuntansi keuangan (ISAK 35). Keluarnya aturan ini maka ISAK 35 yang menjadi acuan menyusun laporan keuangan. Namun, yang menjadi permasalahan munculnya peraturan baru ini, terasa sulit diterapkan oleh organisasi nirlaba karena banyak pengurus organisasi nirlaba yang tidak memiliki latar belakang ilmu akuntansi sehingga sulit untuk direalisasikan (Diviana et al., 2020).

Standar akuntansi ISAK 35 diterapkan dengan tujuan, sebagai pertanggungjawaban atau informasi yang memiliki keterkaitan erat serta lengkap sesuai standar akuntansi keuangan atas laba yang diperoleh. sehingga pengguna laporan keuangan (*stakeholder*) memiliki pemahaman dan mampu mengerti laporan keuangan terkait ISAK 35 yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas nirlaba.

Perkembangan pengelolaan keuangan organisasi nirlaba sangat memerlukan dasar atau standar akuntansi yang baik. Cerminan kinerja suatu perusahaan dilihat dari laporan keuangan. Apabila laporan keuangan disajikan dengan baik dan lengkap maka dapat dikatakan kinerja suatu organisasi perusahaan baik dan berkompeten dan sebaliknya apabila suatu organisasi perusahaan menyajikan laporan yang tidak baik maka perusahaan atau organisasi tersebut dinilai kurang baik dan berkompeten (Nurfaisyah and Herawati 2022).

Salah satu organisasi nirlaba yang berkaitan dalam bidang agama adalah masjid. Organisasi nirlaba yaitu masjid merupakan organisasi yang menghimpun dana atau mengumpulkan dana berasal dari masyarakat dengan

tujuan untuk mengelola kepentingan masyarakat secara luas. Sebab selain masjid digunakan untuk beribadah, masjid juga digunakan untuk belajar Al-Qur'an, wadah silaturahmi, wadah menuntut ilmu, serta masjid sebagai tabungan akhirat yang mana dimasjidlah salah satu tempat menyisihkan harta untuk diberikan dan digunakan sebagaimana mestinya. Sehingga pembuatan laporan keuangan masjid sangatlah penting agar pertanggung jawaban masjid jelas dan dapat meningkatkan kepercayaan jama'ah masjid yang telah memberikan sumbangsinya baik itu donatur, elemen organisasi, kreditur serta pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas. sebab jika laporan keuangan tidak jelas maka dapat menghilangkan kepercayaan jama'ah dan menjadi pemicu kerugian organisasi nirlaba tersebut (Wardoyo et al., 2022).

Penyajian laporan keuangan masjid seringkali dihadapkan dalam dilema antara menjadi lebih profesional dan akuntabel sesuai standar akuntansi atau tetap bertahan mengandalkan kepercayaan antara sesama pengurus atau pengelola. Lazimnya secara umum berkeinginan menjadi lebih profesional dan tidak menghilangkan kepercayaan antar sesama pengurus yang terjalin selama ini. Namun, tidak ingin mengubah pengelolaan masjid karena khawatir munculnya kerusakan disebabkan dari rasa tidak saling percaya antar sesama pengurus. Padahal sangat disayangkan jika melihat realita yang terjadi saat ini bahwa masih banyak masjid yang belum mampu mengelola keuangan masjid dengan baik. Kebanyakan masjid masih mencatat dan melaporkan kas masuk dan keluar saja, tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Masjid tidak melakukan pencatatan inventaris terhadap dana atau harta yang dimiliki sehingga nilai ekonomis masjid tidak

dapat diketahui. Laporan keuangan tahunan masjid sedikit berbeda dengan pemerintah dan perusahaan karena laporan masjid belum memiliki peraturan pemerintah atau standar akuntansi, dan beberapa masjid belum memiliki audit internal dan audit eksternal (Suarni et al., 2020).

Muhammadiyah merupakan sebuah organisasi resmi Islam non-Pemerintah, salah satu organisasi terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1912 oleh K.H Ahmad Dahlan di Yogyakarta sebagai gerakan sosial keagamaan reformis yang reformasi dengan sistem modern. Muhammadiyah digunakan sebagai wadah pencapaian organisasi dengan berpedoman terhadap Al-Qur'an dan Sunnah serta berfungsi mencerdaskan umat Islam (Muhammadiyah Cahaya Islam Berkemajuan, 2023). Muhammadiyah sebagai organisasi Islam tidak hanya berfokus terhadap kecerdasan umat, lebih dari itu Muhammadiyah dalam perjuangan melaksanakan tujuannya mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya melaksanakan usaha yang begitu besar. Amal usaha Muhammadiyah bergerak dalam berbagai bidang dan salah satu amal usaha Muhammadiyah ialah mendirikan masjid yang mampu menjadi sarana prasarana masyarakat dalam beribadah, menuntut ilmu, silaturahmi, serta menyedekahkan harta untuk kepentingan umat secara meluas.

Sulawesi selatan, terkhususnya kota Makassar merupakan salah satu wilayah organisasi Muhammadiyah berkembang dengan pesat. Terkhusus dalam ranah Masjid. Muhammadiyah memiliki banyak masjid di kota Makassar yang sudah banyak berdiri lebih dari 10 tahun belakangan ini. Sehingga sangat penting laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi

yang berlaku sebab Masjid Muhammadiyah menjadi salah satu kategori masjid yang berperang penting dalam pertumbuhan perekonomian daerah.

Berdasarkan observasi awal bersama bapak Mirajuddin selaku Ketua Muballigh Pusat Dakwah Muhammadiyah Kota Makassar mengatakan bahwa di kota Makassar, Muhammadiyah memiliki Masjid sebanyak 43 Masjid yang terdaftar di PUSDIM, Berdasarkan data Pusat Dakwah Muhammadiyah salah satu kecamatan yang memiliki masjid Muhammadiyah terbanyak berada di Kecamatan Manggala Kota Makassar. Namun, dalam pengelolaan keuangan Masjid tersebut Pusat Dakwah Muhammadiyah tidak mengetahui secara jelas sebab keuangan masjid dikelola oleh pengurus masjid itu sendiri tanpa keterlibatan pihak Muballigh Pusat Dakwah Muhammadiyah.

Penelitian Bambang Arianto (2022) yang meneliti tentang “Menakar Laporan Keuangan Masjid Berbasis ISAK 35 di Kabupaten Pandeglang” Penelitian menemukan bahwa implementasi ISAK 35 masih terkendala minimnya kompetensi dan pengetahuan tentang laporan keuangan berstandar ISAK 35 bagi para pengelola keuangan Masjid di Kabupaten Pandeglang.

Sedangkan dari penelitian Sully Kemala Octisari, Tjahjani Murdijaningsih, Haina Idam Suworo (2021) tentang “Akuntabilitas Masjid Berdasarkan ISAK 35 di Wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa takmir (pengurus) masjid di wilayah kecamatan Kedungbanteng telah mengelola keuangan masjid secara akuntabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pencatatan dilakukan dengan baik walaupun masih sederhana. Mengenai Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 pengurus masjid belum melakukan pencatatan berdasarkan standar yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan

Indonesia (IAI) tersebut. Belum diterapkannya standar tersebut dikarenakan standar tersebut diakui belum pernah terdengar dan diperkenalkan pada pengurus Masjid.

Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana pengelolaan masjid dalam melaporkan keuangan masjid kepada masyarakat agar bisa dikatakan akuntabilitas serta peneliti ingin mengetahui terkait penerapan standar akuntansi ISAK 53 di Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar dengan Judul **“Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar Berdasarkan ISAK 35”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu,

1. Bagaimana Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar?
2. Apakah Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar berdasarkan ISAK 35?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut,

1. Untuk mengetahui bagaimana Akuntabilitas pelaporan keuangan Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui apakah akuntabilitas pelaporan keuangan masjid Muhammadiyah kecamatan Manggala Kota Makassar berdasarkan ISAK 35.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan penulis terkhusus tentang Akuntabilitas Laporan keuangan dan terkait laporan keuangan sesuai atau tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan ISAK 35
 - b. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya terkait Akuntabilitas laporan keuangan masjid berdasarkan ISAK 35.

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan informasi pemikiran serta pemahaman lebih yang bisa dijadikan referensi bagi organisasi nirlaba tentang penyusunan laporan keuangan yang akuntabilitas.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan keharusan pihak pemegang jabatan atau amanah dalam memberikan sebuah bentuk pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan serta mengungkapkan segala aktivitas beserta kegiatannya sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemberi jabatan atau amanah yang mempunyai hak serta kewenangan meminta sebuah pertanggung jawaban. (Oktaviani, 2019). Tujuan Akuntabilitas pada organisasi keagamaan yaitu sebagai bentuk pertanggung jawaban keuangan terhadap segala aktivitas yang berlangsung meskipun karakteristik pertanggung jawaban organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi laba. Perbedaan paling mendasar antara keduanya terletak pada bagaimana organisasi tersebut memperoleh sumber daya yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan untuk berbagai aktivitas operasionalnya (Panjaitan et al., 2019).

Berikut peneliti uraikan beberapa indikator kinerja pada akuntabilitas terutama yang terdapat pada sebuah pengelolaan keuangan masjid :

a. Pertanggung Jawaban

Berupa Pemasukan sebagai suatu alat ukur berdasarkan besarnya sumber dana, material, sumber daya manusia yang masuk serta dipergunakan untuk melaksanakan sebuah program dan atau aktivitas.

b. Pengendalian

Dapat berupa pengeluaran sebagai sebuah alat ukur berdasarkan

produk yang dihasilkan dari kegiatan atau program sesuai dengan masukan yang digunakan. Pengeluaran merupakan kejadian-kejadian yang berkaitan dengan sebuah pendistribusian barang atau jasa ke entitas lain dan pengumpulan pembayaran.

c. Responsivitas

Berupa alat ukur terkait respon jamaah terhadap hasil dan manfaat pengeluaran dan pemasukan yang menjadi sebuah alat ukur berdasarkan tingkat ketercapaian yang dapat dianggap berhasil atas pengeluaran yang sudah dikeluarkan. Hasil yang dijadikan harapan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya. Benefit sebagai alat ukur berdasarkan manfaat yang sudah diperoleh dan mampu dirasakan sebagai nilai tambah bagi masyarakat dari hasil yang sudah dikeluarkan.

d. Transparansi

Berupa Pengumuman tiap jumat serta papan informasi yang memuat Laporan Keuangan. Laporan Keuangan Merupakan berkas berisi sebuah pencatatan uang. Laporan yang berisi segala bentuk transaksi yang melibatkan uang, baik transaksi input maupun output. Laporan ini menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada waktu yang telah ditentukan.

2. Organisasi Nirlaba

Organisasi Nirlaba atau Non Profit ialah suatu organisasi yang berfokus untuk mendukung isu atau sebuah hal dalam menarik perhatian publik untuk tujuan yang tidak komersial, tanpa ada pikiran terhadap sesuatu yang bersifat mencari keuntungan. Organisasi Nirlaba mempunyai

tujuan tertentu yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat (Rahayu et al., 2020).

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan suatu organisasi dalam suatu periode yang menjabarkan kinerja dari organisasi tersebut. Laporan keuangan tersebut dianggap sangat penting untuk dibuat karena dapat menggambarkan kinerja organisasi dalam suatu periode. Laporan keuangan yang tersusun diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas terhadap para penggunanya. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberian sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba (Dinanti & Nugraha, 2018).

Beberapa faktor yang menjadi acuan dalam menentukan apakah entitas termasuk ke dalam entitas yang berorientasi non laba:

- a. Sumber daya entitas berasal dari pemberi sumber daya yang tidak meminta pengembalian atau manfaat ekonomik yang setara atas apa yang diberikan.
- b. Entitas tidak bertujuan mencari laba. Apabila terdapat laba maka tidak menjadi hak milik pribadi
- c. Tidak ada hak milik atas entitas (Fitriani & Afriady, 2022).

3. ISAK 35

a. Latar Belakang

- 1) PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* paragraf 05 menyatakan bahwa "Pernyataan ini menggunakan terminologi yang cocok bagi entitas yang berorientasi laba, termasuk entitas bisnis sektor publik. Jika entitas dengan aktivitas nonlaba di sektor swasta atau sektor publik menerapkan Pernyataan ini, maka entitas tersebut mungkin perlu menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan keuangan itu sendiri." Ranah sebuah PSAK 1 secara substansi sudah mencakup ruang lingkup penyajian laporan keuangan aktivitas non laba.
- 2) PSAK 1: dalam penyajiannya tidak menyediakan pedoman seperti entitas dengan aktivitas nonlaba menyajikan laporan keuangan. Entitas serta aktivitas nonlaba dalam intepretasi ini lebih merujuk kepada entitas berorientasi nonlaba.
- 3) Entitas yang berorientasi nonlaba memiliki karakteristik yang berbeda dengan entitas bisnis berorientasi. Perbedaan yang mendasar antara kedua entitas tersebut terletak pada cara entitas mendapatkan serta mengolah sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas sehari-harinya. Sumber daya yang didapatkan entitas berorientasi nirlaba tidak berharap diberikan pembayaran kembali atau manfaat ekonomis yang sebanding dengan jumlah yang diberikan.

4) Pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba umumnya memiliki kepentingan untuk menilai:

- a) konsep manajemen melaksanakan tanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka
- b) Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomik. Sumber daya yang digunakan dalam entitas nirlaba dikomunikasikan melalui laporan keuangan

b. Ruang Lingkup

- 1) Interpretasi diterapkan untuk membantu entitas berorientasi nirlaba diluar dari bentuk badan hukum entitas tersebut.
- 2) Interpretasi diterapkan juga oleh entitas berorientasi nirlaba yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
- 3) Penerapan interpretasi ini khusus untuk penyajian laporan keuangan.

c. Permasalahan

Pembahasan interpretasi ini terkait bagaimana entitas berorientasi nirlaba membuat penyusunan serta penyesuaian yang baik:

- 1) penyesuaian deskripsi digunakan untuk beberapa pos dalam laporan keuangan; dan
- 2) penyesuaian deskripsi digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

d. Interpretasi

- 1) Laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba dalam penyajiannya disusun dengan memperhatikan persyaratan atas penyajian laporan keuangan, struktur sebuah laporan keuangan dan persyaratan

minimal isi laporan keuangan yang telah diatur dalam PSAK 1: penyajian laporan keuangan.

- 2) Entitas berorientasi nirlaba dapat membuat sebuah penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan. Sebagai contoh, jika sumberdaya yang diterima dari entitas berorientasi nirlaba mengharuskan untuk memenuhi kondisi yang sudah melekat pada sumber daya tersebut, entitas dapat menyajikan jumlah sumber daya tersebut berdasarkan sifatnya, yaitu adanya pembatasan (*with restrictions*) atau tidak adanya pembatasan (*without restrictions*) oleh pemberi sumber daya.
- 3) Entitas berorientasi nirlaba juga dapat menyesuaikan dengan deskripsi yang digunakan atas laporan keuangan itu sendiri. Sebagai contoh, penyesuaian atas penggunaan judul 'laporan perubahan aset neto' daripada 'laporan perubahan ekuitas'. Penyesuaian atas judul laporan keuangan tidak dibatasi sepanjang dalam penggunaan judul tidak keluar dari fungsi yang lebih sesuai dengan isi laporan keuangannya.
- 4) Entitas berorientasi nirlaba harus tetap mempertimbangkan seluruh kebenaran dan keadaan yang sesuai dalam menyajikan sebuah laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan, sehingga tidak kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak berkurang.

e. Tanggal Efektif

Penerapan interpretasi entitas ini dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

f. Ruang Lingkup

- 1) Ruang lingkup DE ISAK 35: *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba* memberikan pedoman penyajian laporan keuangan untuk entitas *berorientasi nonlaba* sebagai Interpretasi dari PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* paragraf 05.
- 2) Interpretasi ini diterapkan oleh entitas *berorientasi nonlaba* yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
- 3) Tata kelola pengatur secara spesifik terkait perundang-undangan di Indonesia mengenai definisi dan ruang lingkup entitas berorientasi nirlaba belum ditemukan. Sehingga DSAK IAI tidak memberikan penjelasan atau kriteria untuk membedakan entitas berorientasi nonlaba dari entitas berorientasi laba.
- 4) Penilaian dilakukan sendiri oleh entitas sebagai penentu apakah entitas tersebut berorientasi nonlaba, terlepas dari bentuk badan hukum entitas, sehingga interpretasi ini dapat diterapkan. Faktor yang dapat dijadikan pertimbangan entitas ini ialah:
 - a) Apakah sumber daya entitas nonlaba oleh pemberi sumber daya yang tidak berharap pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sama dan sebanding dengan perolehan sumber daya yang telah diberikan.
 - b) Barang atau jasa yang dihasilkan tidak dengan tujuan memperoleh laba, dan jika entitas nonlaba tersebut menghasilkan laba, maka hasil tidak dibagikan kepada pendiri atau pemilik entitas berorientasi nonlaba.

c) Umumnya tidak ada kepemilikan pada entitas bisnis berorientasi laba, artinya bahwa kepemilikan entitas tersebut tidak untuk diperjual belikan, dialihkan atau sebagai tebusan kembali serta kepemilikan itu tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas berorientasi nonlaba pada saat likuidasi entitas non laba (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018).

Adapun komponen laporan keuangan entitas nirlaba berdasarkan ISAK No. 35 terdiri atas:

- 1) Laporan Posisi Keuangan
- 2) Laporan Posisi Keuangan
- 3) Laporan Penghasilan Komprehensif
- 4) Laporan Aset Perubahan Aset Neto
- 5) Laporan Arus Kas
- 6) Catatan atas Laporan Keuangan

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian, perspektif ilmiah, dan sebagai pengarah dalam pengumpulan serta pengelolaan data selanjutnya, dengan ini penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis untuk mencari dan mengkaji skripsi yang ada tersebut yaitu antara lain :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Nama Jurnal	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Bambang Arianto, 2022 dari Jurnal Politeknik Tegal	Menakar Laporan Keuangan Masjid Berbasis ISAK 35 di Kabupaten Pandeglang	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksplanatoris dengan teknik wawancara dan observasi kepada 5 pengelola Masjid di Kabupaten Pandeglang	Penelitian menemukan bahwa implementasi ISAK 35 masih terkendala minimnya kompetensi dan pengetahuan tentang laporan keuangan berstandar ISAK 35 bagi para pengelola keuangan Masjid di Kabupaten Pandeglang.
2	Srirejeki Dwi Krismontiyah, Yulinartati, Nina Martiana (2021) dari Jurnal Polije	Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan Isak No.35	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan masjid belum sesuai dengan ISAK No. 35. Maka laporan keuangan Masjid di rekontruksi sesuai dengan ISAK No.35 dengan mengidentifikas i transaksi, membuat jurnal umum, memposting ke buku besar,

				<p>membuat neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, penyusunan laporan keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan. Dan hasil akhir dari proses akuntansi tersebut berupa laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.</p>
3	Tazha Yan M, 2022 dari Jurnal Akuntansi-UMMI	<p>Penerapan Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Kasyaf Sukabumi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren</p>	<p>Penelitian Kualitatif</p>	<p>Pengelolaan uang masih sangat sederhana yang masih sebatas pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran masjid yang dicatat tangan pada buku laporan keuangan. Masjid Agung Al-Hidayah Sagaranten masih belum</p>

				menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 karena dalam pembuatan laporan keuangannya masih mengacu pada laporan keuangan masjid pada umumnya.
4	Sully Kemala Octisari, Tjahjani Murdijaningsih, Haina Idam Suworo (2021) dari jurnal Unbari	Akuntabilitas Masjid Berdasarkan ISAK 35 di Wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas	Penelitian Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa takmir (pengurus) masjid di wilayah kecamatan Kedungbanteng telah mengelola keuangan masjid secara akuntabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pencatatan dilakukan dengan baik walaupun masih sederhana. Mengenai Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 pengurus masjid belum melakukan pencatatan

				berdasarkan standar yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tersebut. Belum diterapkannya standar tersebut dikarenakan standar tersebut diakui belum pernah terdengar dan diperkenalkan pada pengurus Masjid
5	Muhammad Sadam, Fitriingsih Amalo, Suryaningsi (2022) dari Jurnal Akuntansi JA	Laporan Keuangan Masjid Sebagai Wujud Tanggung Jawab Hukum Atas Amanah Al-Qur'an Dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (Psak 45)	Penelitian Kualitatif	Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Kupang sudah menyajikan laporan keuangannya namun belum menerapkan penyusunan laporan keuangan entitas nirlaba sesuai dengan format pernyataan standar akuntansi keuangan 45 (PSAK 45). Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Kupang hanya menyajikan format laporan keuangan

				<p>sesuai dengan pemahaman mereka berupa laporan pemasukan dan pengeluaran yang disampaikan pada saat hari jum'at sebelum melaksanakan sholat jum'at. Walaupun belum menerapkan laporan keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), namun secara keseluruhan tujuan penyusunan laporan keuangan pada Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Kupang dapat berjalan dengan baik</p>
6	Setiadi, (2021) dari Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya	Implementasi ISAK 35 (Nir Laba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus)	Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif	<p>1. Masjid, Kampus dan Yayasan merupakan bagian dari organisasi Nir laba dimana harus mengikuti standarisasi Laporan Keuangan sesuai dengan ISAK 35.</p> <p>2. PSAK 45 telah digantikan secara resmi</p>

				<p>per 1 Januari 2020 dengan ISAK 35 sebagai standarisasi laporan keuangan Nir laba. 3. Organisasi Nir laba di Indonesia masih ada yang belum menggunakan ISAK 35 karena minimnya pengetahuan tentang standarisasi Laporan keuangan. 4. Standarisasi laporan Keuangan menjadi hal penting untuk meminimalisir kelemahan nominal omzet dalam menghitung Laba dan Rugi Usaha..</p>
7	<p>Dwi Urip Wardoyo , Novita Aulia Regine Perdana , Dea Khusnul Khotimah (2022) dari Jurnal Publikasi dan Akuntan</p>	<p>Analisis Implementasi ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Masjid Syamsul Ulum Periode 2021</p>	<p>Penelitian Kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini, laporan keuangan yang disusun oleh pengurus Masjid Syamsul Ulum tidak sesuai dengan ISAK 35. Proses pencatatan akuntansinya pun masih dilakukan secara manual.</p>

8	Ainisuh Nurfaisyah, Nyoman Trisna Herawati (2022) dari Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika	Penyusunan Laporan Keuangan pada Organisasi Keagamaan Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Masjid Agung Jami Singaraja)	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyusunan laporan keuangan masjid agung jami hanya mencakup pemasukan dan pengeluaran kas. Kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan masjid agung jami adalah kurangnya sumber daya manusia dalam bidang akuntansi. Laporan keuangan masjid agung jami yang disusun berdasarkan ISAK No 35 yaitu berupa laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
9	Sukma Diviana, Rangga Putra Ananto, Wiwik Andriani, Roni	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi	Penelitian Kualitatif	1. Penyusunan laporan Penghasilan Komprehensif

	<p>Putra, Armel Yentifa, Zahara, Azi Siswanto (2020) dari Jurnal Akuntansi dan Manajemen</p>	<p>Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi</p>	<p>yang memperlihatkan kenaikan dan penurunan dari aset neto, Laporan Posisi Keuangan yang memperlihatkan nilai dari aset, kewajiban serta aset neto Masjid Baitul Haadi per 31 Januari dan 29 Februari, Laporan Arus Kas yang berisi penggunaan kas dari aktivitas operasi, aktivitas pendanaan serta aktivitas investasi dan Catatan Atas Laporan Keuangan Masjid Baitul Haadi yang berisi informasi umum, kebijakan akuntansi serta rincian perhitungan untuk setiap akun yang dimiliki Masjid Baitul Haadi. 2. Penyusunan laporan Keuangan berdasarkan ISAK No. 35 dapat menyajikan perubahan aset neto, dan menyajikan</p>
--	--	---	---

				naik turunnya aset neto selama periode tertentu, sehingga ini bisa dijadikan sebagai penilaian kinerja Masjid Baitul Haadi
10	Fandi F. Djailani, Sintje Rondonuwu, (2022) dari Jurnal LLPM Bidang Ekososbudkum	Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 Dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Miftahul Jannah Kecamatan Sario Kota Manado	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan perbedaan penyajian laporan keuangan antara Masjid Miftahul Jannah dan standar dari ISAK 35 seperti klasifikasi asset, jenis laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dsb. Kesimpulannya laporan keuangan Masjid Miftahul Jannah belum sesuai dengan standar penyajian laporan keuangan dari ISAK 35

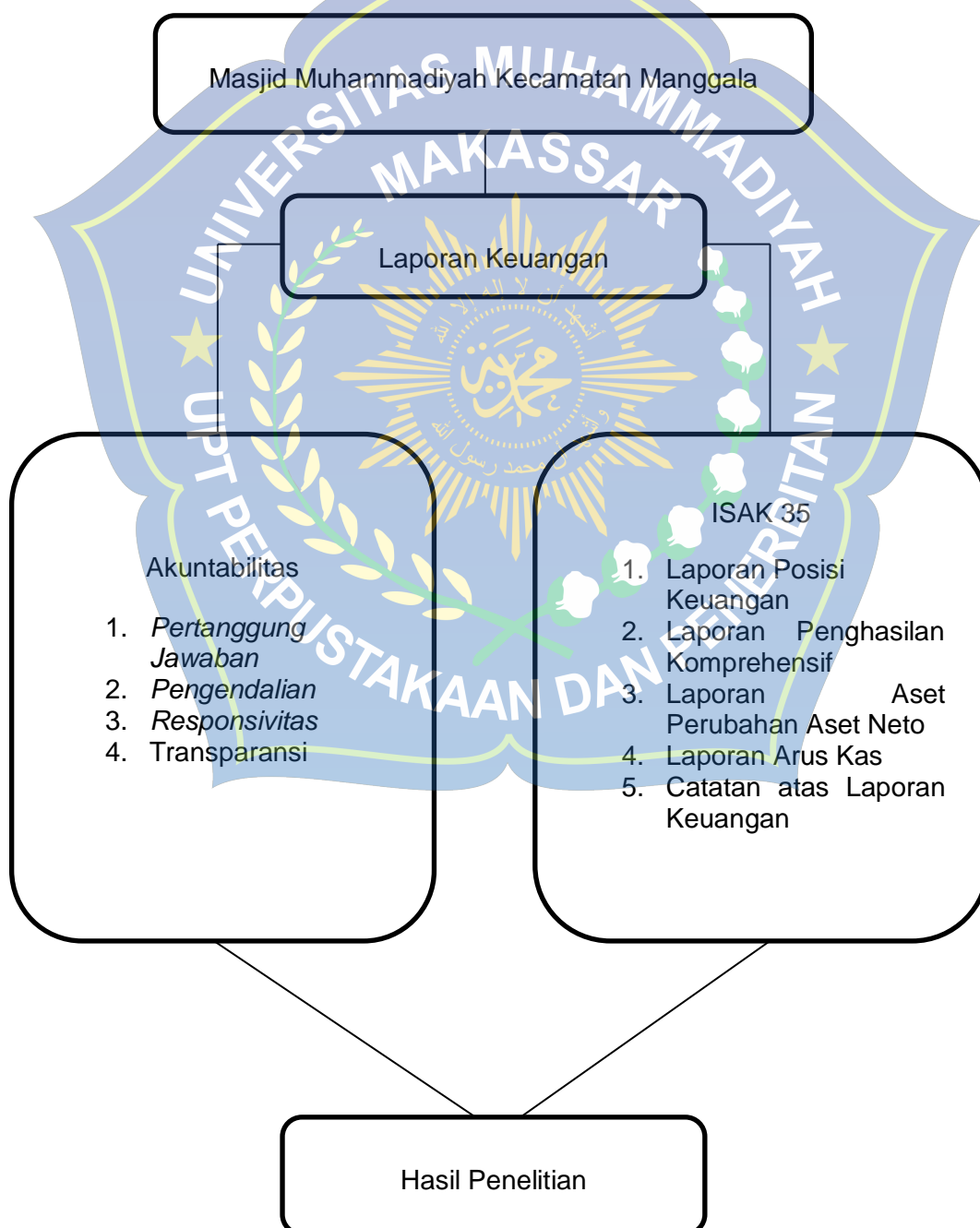
Sumber : Berdasarkan hasil *Literatur Review*

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan peneliti. Kerangka berfikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berfikir merupakan argumentasi peneliti dalam merumuskan hipotesis, maka

kerangka berpikir menggunakan logika deduktif (untuk metode kuantitatif) dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis-premis dasarnya. Kerangka berfikir adalah buatan kita sendiri, yaitu cara peneliti berargumentasi dalam merumuskan hipotesis. Argumentasi itu harus analitis, sistematis dan menggunakan teori yang relevan.

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ialah cara ilmiah untuk memperoleh sebuah data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Data yang diperoleh digunakan untuk memahami, memecahkan serta sebagai alat antisipasi suatu masalah. (Sugiyono, 2018:1). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memecahkan fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian. Menggunakan metode kualitatif ini bertujuan untuk mencapai hasil, karena perolehan data yang lebih terstruktur, lengkap, serta memiliki nilai yang baik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memperoleh serta menganalisis data berasal dari wawancara, catatan laporan keuangan, serta dokumentasi yang mampu mendukung tujuan penelitian tersebut.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana tidak relevan (Moleon, 2010). Fokus penelitian ini sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dikemukakan yaitu Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Berdasarkan ISAK 35.

C. Situs dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar. Penelitian ini didasari oleh berbagai pertimbangan kebutuhan peneliti, maka penelitian ini dilakukan mulai April hingga akhir Juni.

3.1 Tabel Situs Penelitian

Nama Masjid	Alamat
Masjid Babul Mutaqqin Muhammadiyah	Jalan Tamangapa Raya N0.3
Masjid Mujahadah Muhammadiyah	Jalan Tamangapa Raya N0.100
Masjid Umar Bin Khattab	Jalan Nipa-Nipa
Masjid Darussalam	Jalan Tamangapa Raya
Masjid Hj. Sudarmi	Antang
Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah	Jalan Bangkala
Masjid Rahmatullah	Jalan Rahmatullah

Sumber : Hasil Observasi di Pusat Dakwah Muhammadiyah Kota Makassar

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Subjek (*Self Report Date*)

Data subjek adalah jenis data berupa opini, sikap, pengalaman, karakteristik seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden). Berdasarkan hal tersebut data subjek penelitian ini adalah data yang diberikan oleh responden.

Umumnya data subjek merupakan jenis data berupa pendapat, pengalaman, sikap, perorangan atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden). Berdasarkan hal tersebut data subjek penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden.

b. Data dokumenter (dokumen data)

Data Dokumenter merupakan sebuah jenis data peneliti berupa sebuah faktur, jurnal notulen, surat, hasil rapat, memo maupun bentuk laporan berupa laporan keuangan.

2. Sumber data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data diperoleh secara langsung dari orang atau kelompok tanpa perantara. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara pihak keuangan masjid Muhammadiyah di Kota Makassar.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data internal yang didapatkan dari objek yang diteliti yaitu Laporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala.

E. Informan

Adapun Informan dari penelitian ini Ketua atau Bendahara Pengurus serta Tiga (3) Jama'ah setiap Masjid Muhammadiyah yang ada di Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Tabel 3. 2 Data Informan

Internal (Pengurus Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala)

No	Nama Masjid	Nama	Amanah
1.	Masjid Babul Muttaqin	Muslimin	Ketua Pengurus
2.	Masjid Mujahadah Muhammadiyah	Rahmat Sawedi	Sekretaris Pengurus
3.	Masjid Umar Bin Khattab	Kamaruddin	Ketua Pengurus

4.	Masjid Darussalam	Dr. Masriadi	Ketua Pengurus
5.	Masjid Hj. Sudarmi	Laode	Ketua Pengurus
6.	Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah	Drs. Subani	Ketua Pengurus
7.	Masjid Rahmatullah Kassi	Syarifuddin	Bendahara

Tabel 3.3 Eksternal (Jama'ah Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala)

No.	Nama Masjid	Nama Jamaah
1	Masjid Babul Muttaqin	Arlan
		Hasanuddin
		Zainal
2	Masjid Mujahadah Muhammadiyah	Syamsurisal, S.Pi
		Rini
		Nanang
3	Masjid Umar Bin Khattab	Sirajuddin
		Abdul Rahman
		H. Dg. Jala
4	Masjid Darussalam	Adnan Isdar
		Hj. Halwiah
		Ridwan Taris
5	Masjid Hj. Sudarmi	Sawira
		Minang Mama
		Haerul Sijaya
6	Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah	Rosmalara
		Hj. Jasmania
		Umar
7	Masjid Rahmatullah	Ulil Amri
		Dg. Ngitung
		Muh. Subhan

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode langsung merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mengunjungi subjek penelitian secara langsung untuk diteliti dengan menggunakan metode wawancara, perolehan, mengumpulkan serta

menyimpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Survey Pendahuluan

Peneliti melakukan survey pendahuluan atau observasi di Pusat Dakwah Muhammadiyah Kota Makassar sebagai wadah mengetahui informasi dan mendapatkan data terkait jumlah masjid Muhammadiyah di Kota Makassar, mengajukan izin penelitian Masjid Muhammadiyah di Kota Makassar serta menjelaskan latar belakang penelitian, tujuan penelitian serta langkah-langkah penelitian. Selain itu juga digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang masjid Muhammadiyah kota Makassar serta gambaran terkait laporan keuangan sehingga lebih memudahkan peneliti melakukan penelitiannya.

2. Survey Lapangan

a. Wawancara

Wawancara ialah percakapan dengan tujuan tertentu sesuai dengan objek penelitian. Percakapan yang diberikan oleh pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong,2016). Penelitian ini menggunakan wawancara terbuka yaitu peneliti mewawancarai secara langsung atau tatap muka kepada Ketua atau Bendahara Pengurus Masjid Muhammadiyah di Kecamatan Manggala Kota Makassar beserta 3 jama'ah masjid yang ada pada setiap masjid Muhammadiyah di Kecamatan Manggala.

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Pengurus Masjid

No	Pertanyaan Wawancara
1	Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid ini butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu?
2	Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan?
3	Apakah bapak mengetahui tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid?
4	Dimana saja sumber pemasukan (<i>input</i>) dan yang diterima oleh masjid ini?
5	Apa saja pengeluaran (<i>output</i>) dana masjid ini?
6	Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (<i>outcome</i>) dan manfaat (<i>benefit</i>) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?
7	Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur?
8	Apakah pencatatan dan pelaporan dilakukan per hari atau perbulan?
9	Menurut bapak perlukah laporan keuangan diketahui oleh jamaah masjid?
10	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri
11	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai Manajemen pengelolaan dana masjid , mungkin diawal tahun? Atau per bulan?
12	Apakah bendahara melaporankan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?
13	Bapak pernah mendengar yang Kata Anggaran dan realisasi Anggaran?
14	Apakah bapak mengetahui kalau sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan laba yang dikenal Non Profit Orientied salah satunya masjid? ada aturan ISAK 35 didalamnya ada 1. Laporan Posisi Keuangan

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Laporan Penghasilan Komprehensif 3. Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto 4. Laporan Arus kas 5. Catatan atas laporan Keuangan
15	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?
16	Mengenai zakat Fitra itu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika menggunakan beras?
17	Zakat mal bagaimana apa ada yg pernah menitipkan di masjid ini?
18	Sedekah dan infaq itu dikumpulkan dulu dalam 1 bulan atau brp bulan baru disalurkan ke yang membutuhkan?
19	Adakah Dana masjid di salurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid?
20	Apa pesan untuk Pimpinan Wilayah atau Daerah Muhammadiyah Kota Bantaeng mengenai fasilitas, pengelolaan Masjid Muhammadiyah?
21	Apa pesan untuk pemerintah kota Makassar dan Presiden mengenai pengelolaan Masjid?

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Jamaah Masjid

No	Pertanyaan Wawancara
1	Menurut Bapak/Ibu dari mana saja pemasukan dana yang diterima oleh masjid?
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukkan untuk apa saja?
3	Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat?
4	Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?
5	Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?

6	Apakah menurut Bapak/Ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid ini sudah baik?
7	Saran bapak ibu masjid kedepannya, apakah fokus untuk beribadah saja yaitu sholat wajib, atau kah masjid tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan umat

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melakukan serta mengumpulkan segala informasi yang berbentuk dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan yang terdapat pada Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar serta beberapa *literatur* yang dibutuhkan dalam penelitian.

G. Metode Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan sebuah proses pengorganisasian serta pengurutan data ke dalam sebuah pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga tema serta hipotesis kerja dapat ditemukan dan dirumuskan. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35 pada Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar karena itu maka penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan dalam metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif. Metode kualitatif deskriptif yaitu metode yang bersifat menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data dan keadaan serta menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa.

1. Reduksi data

Proses pemilihan objek perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta siklus data yang muncul dari catatan tertulis dilapangan merupakan sebuah reduksi data. Proses ini berlangsung sesuai dengan waktu penelitian tersebut dijalankan dilapangan. Reduksi data memiliki fungsi untuk menganalisis data dengan tajam, memiliki penggolongan serta memiliki arahan. Cara untuk reduksi data, peneliti menyeleksi dan menggolongkan data yang akan dan relevan digunakan dalam laporan program yaitu laporan keuangan.

2. Penyajian data

Sekumpulan data yang disusun adalah kegiatan penyajian data. Penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan diambil dari kemungkinan pada penyajian data. Bentuk penyajian data yang dilakukan peneliti berupa pencatatan lapangan untuk menjelaskan kondisi yang terjadi dilapangan sesuai dengan pencatatan keuangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan sebuah upaya penarikan kesimpulan secara terus menerus saat berada dilapangan. Mulai dari pengambilan data sampai kepada pemberian penjelasan, sebab akibat serta proposisi. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan cara mengkaji ulang sebuah hasil olah data pengambilan kesimpulan dan penyajian kritik dan saran yang ditambahkan dalam hasil penelitian.

Berikut Kriteria dapat dikatakan Akuntabilitas dan Sesuai dengan ISAK 35;

Tabel 3.6 Kriteria Akuntabilitas dan ISAK 35

Aspek	Kriteria	Indikator
Akuntabilitas	Pertanggung jawaban	Adanya pencatatan pemasukan yang dilakukan masjid
	Pengendalian	Adanya pengeluaran dana kas dengan baik
	Responsivitas	Manfaat dan Hasil yang diperoleh jamaah terhadap masjid
	Transparansi	Berupa Penyampaian keuangan serta papan informasi dan bukti fisik laporan keuangan
ISAK 35	Laporan Posisi Keuangan	Menyediakan Informasi tentang aset liabilitas, serta aset neto.
	Laporan Penghasilan Kompherenshif	Menyediakan Informasi pendapatan dikurangi beban (dengan dibedakan tanpa pembatasan dari sumber daya atau dengan pembatasan)
	Laporan Aset Perubahan Aset Neto	Sumber daya diklasifikasikan menjadi 2 bagian yaitu, aset neto tanpa pembatasan
	Laporan arus kas	Menyediakan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas serta pengungkapan tentang aktivitas investasi dan pendanaan non kas
	Catatan atas Laporan Keuangan	Menyediakan laporan keuangan secara terperinci

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Kecamatan Manggala Kota Makassar

Gambar 4.1 (Peta Kecamatan Manggala Kota Makassar)



Kecamatan Manggala adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Kecamatan Manggala memiliki luas sekitar 24,14 Km² dan terdiri dari 8 Kelurahan yaitu, Kelurahan Borong dengan luas 1,92 KM². Kelurahan Bangkala dengan luas 3,42 KM². Kelurahan Tamangapa dengan luas 7,62 KM². Kelurahan Manggala dengan luas 44,4 KM². Kelurahan Antang dengan luas 2,63 KM². Kelurahan Batua dengan luas 1,92 KM². Kelurahan Bitowa dengan luas 1,31 KM². Kelurahan Biring Romang dengan luas 0,88 KM². RT dan RW yang ada di kecamatan manggala berjumlah RT sebanyak 76 dan RW sebanyak 437. Kecamatan Manggala ditahun 2020 memiliki penduduk sebesar 146. 727 Jiwa dengan kepadatan 6.078 Per KM². Kecamatan Manggala terletak ditengah kota Makassar dengan kepadatan penduduk.

2. Sejarah Umum Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar

a. Sejarah Singkat Masjid Babul Muttaqin

Masjid Babul Muttaqin Merupakan salah satu masjid dibawah naungan Muhammadiyah yang terletak dijalan Tamangapa Raya Kecamatan Manggala. Masjid ini sudah berdiri sejak 40 tahun yang lalu. Bangunan Masjid ini terdiri dari satu lantai dengan luas 600 meter. Adapun harga bangunan masjid ini kurang lebih 800.000.000 diluar dari renovasi masjid. Memiliki pekarangan yang luas yang mampu di pakai jamaah untuk keperluan dakwah. Letak masjid sangat strategis dengan pemukiman warga.

b. Sejarah Singkat Masjid Mujahadah Muhammadiyah

Masjid Mujahadah Muhammadiyah merupakan masjid dibawah naungan Muhammadiyah yang terletak di Jalan Tamangapa Raya NO.100 berdiri sejak tahun 2003, tanah wakaf milik Muhammadiyah ini terdiri dari 2 lantai, luas 11x11 dan dana awal bangunan untuk membangun masjid ini sekitar 300.000.000. Lokasi masjid terletak di tengah pemukiman warga. Memiliki halaman yang luas sehingga tidak hanya digunakan sebagai tempat beribadah tetapi juga digunakan sebagai tempat rapat, mengaji, serta latihan tapak suci IPM yang berada di wilayah tersebut.

c. Sejarah Singkat Masjid Umar bin Khattab

Masjid Umar Bin Khattab merupakan masjid dibawah naungan Muhammadiyah yang berdiri sejak tahun 1988. Tanah wakaf yang diberikan kepada Muhammadiyah ini terdiri dari 2 lantai bangunn

yang saat ini sedang proses renovasi. Anggaran dana yang dibutuhkan sekitar 1 Milyar. Masjid ini terletak di jalan Nipa-Nipa Kecamatan Manggala.

d. Sejarah Singkat Masjid Darussalam

Masjid Darussalam merupakan masjid dibawah naungan Muhammadiyah yang diresmikan pada tahun 2014. Masjid ini terletak di jalan Tamangapa Raya. Memiliki lokasi strategis terletak di depan jalan raya tamangapa raya. Tanah wakaf milik masjid Muhammadiyah memiliki bangunan masjid terdiri dari 1 lantai dengan luas 600 meter. Memiliki hargabangunan 1 Milyar. Asjid ini terbilang mewah sebab asjid ini memiliki perpustakaan digital yang mampu digunakan untuk semua kalangan yang sedang berada pada masjid tersebut. Tidak hanya itu, masjid ini memiliki ruang belajar, serta ruang diskusi pengurus di sebelah masjid.

e. Masjid Hj. Sudarmi Ismail

Masjid Hj. Sudarmi Ismail merupakan masjid dibawah naungan Muhammadiyah. Tanah wakaf dari Hj . Sudarmi Ismail yang diberikan kepada Muhammadiyah ini terdiri dari satu lantai. Sudah berdiri sejak 3 tahun belakangan ini. Adapun harga bangunan masjid ini berkisar sampai 400.000.000. Lokasi masjid ini terletak dikelurahan Antang. Berada ditengah-tengah pemukiman warga.

f. Sejarah Singkat Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah

Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah merupakan masjid dibawah naungan Muhammadiyah yang terletak di jalan Bangkala kecamatan Manggala. Masjid ini didirikan pada tahun 2001. Masjid milik

Muhammadiyah ini terdiri dari dua lantai. Namun, yang digunakan untuk beribadah hanya lantai satu dengan luas 14 x 14. Harga bangunan awal yaitu Rp. 77.000.000 renovasi sekarang hampir Rp.400.000.000,

g. Sejarah Singkat Masjid Rahmatullah

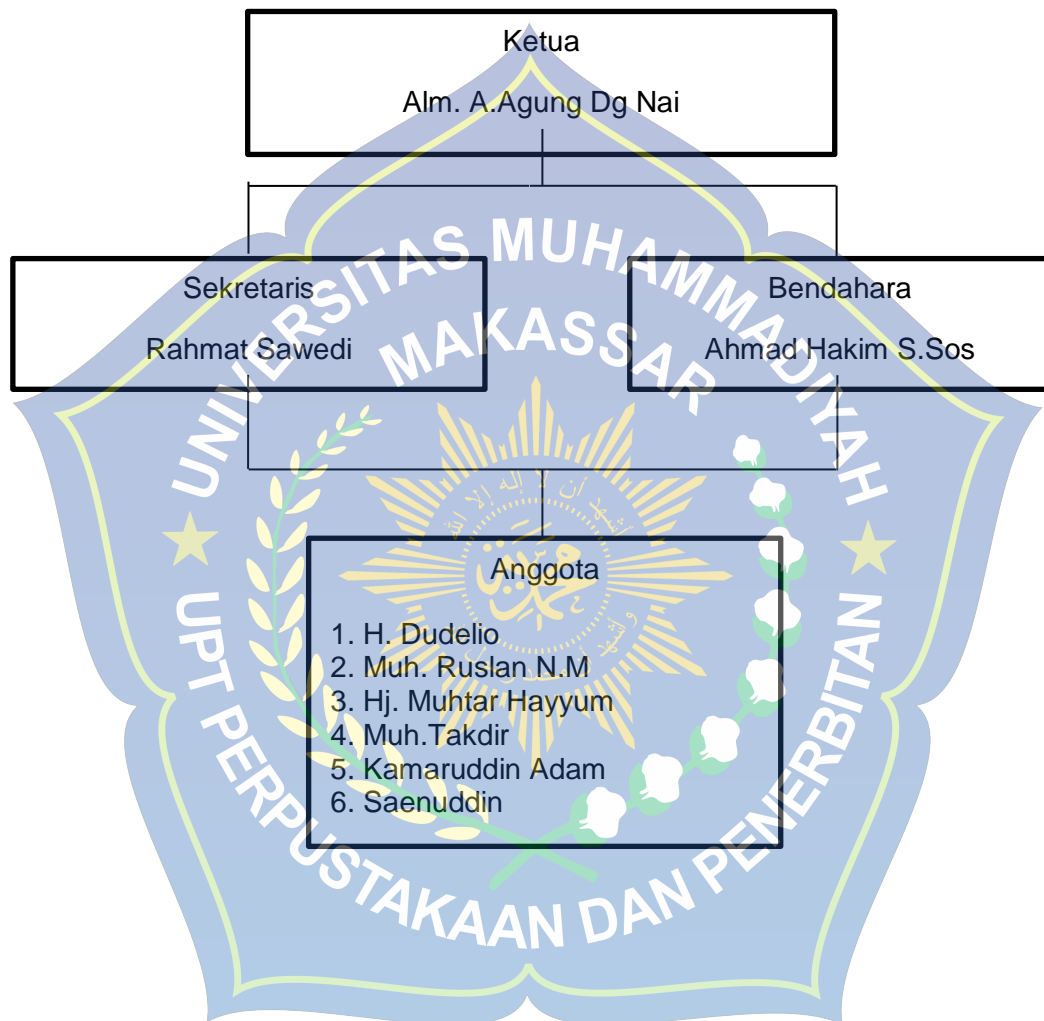
Masjid Rahmatullah merupakan masjid dibawah naungan Muhammadiyah yang terletak di jalan Rahmatullah. Masjid ini sudah berdiri sejak 40 tahun lalu. Masjid yang dinaungi oleh Muhammadiyah memiliki bangunan yang terdiri dari 2 lantai dengan luas 10 x 15.

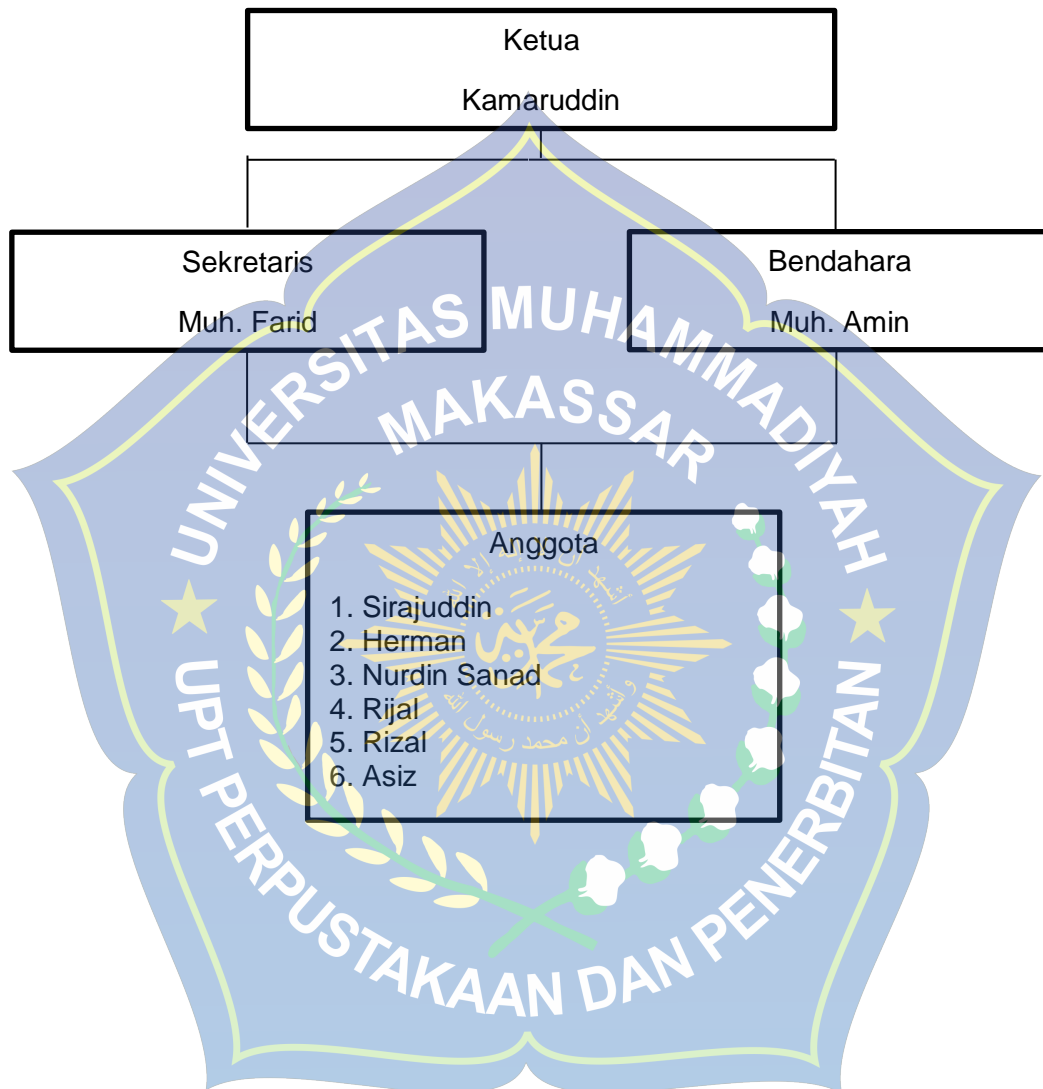
3. Struktur Organisasi Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala

a. Struktur Organisasi Masjid Babul Muttaqin

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Masjid Babul Muttaqin

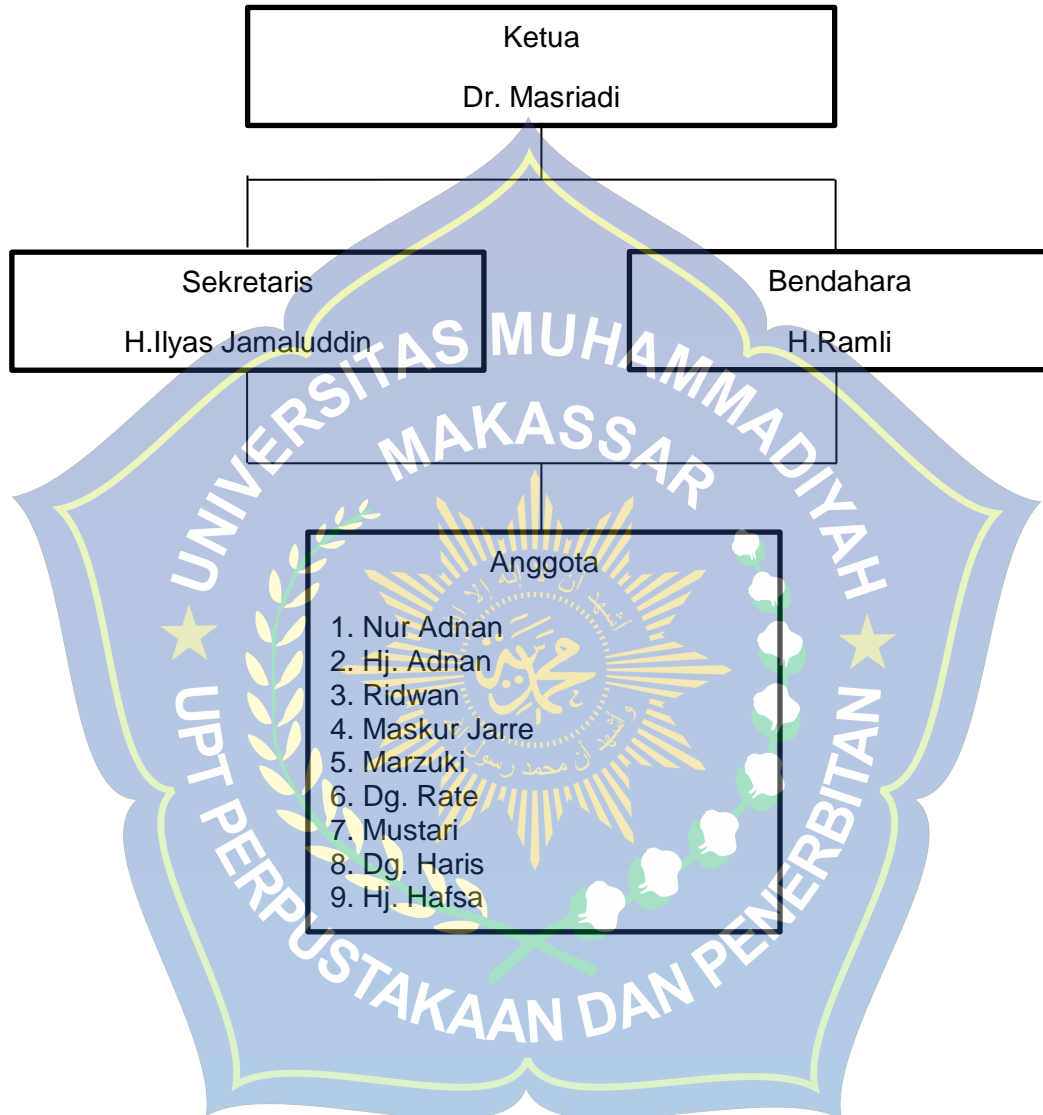


b. Struktur Organisasi Masjid Mujahadah Muhammadiyah**Gambar 4.3 Struktur Organisasi****Masjid Mujahadah Muhammadiyah**

c. Struktur Organisasi Masjid Umar Bin Khattab**Gambar 4.4 Struktur Organisasi Masjid Umar Bin Khattab**

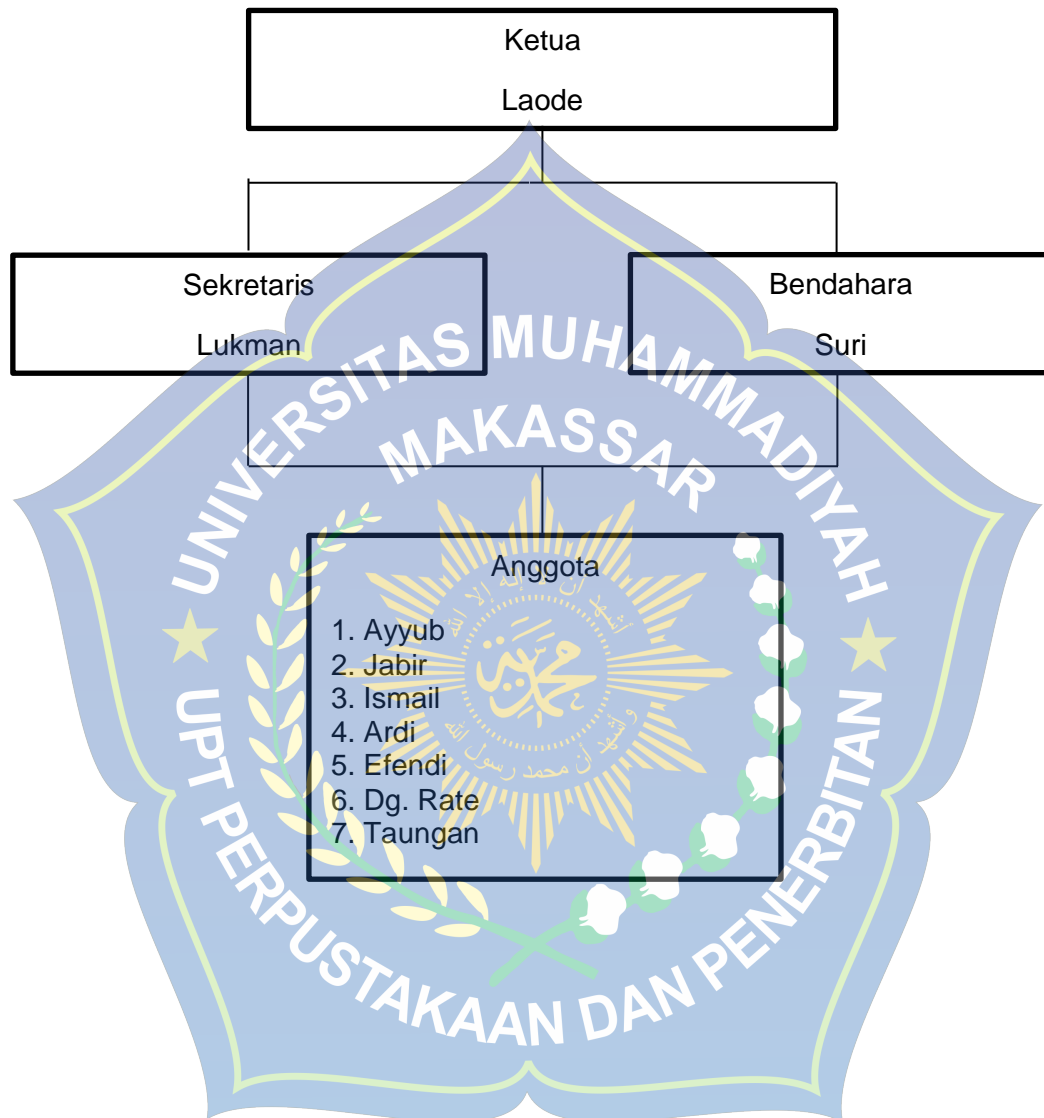
d. Struktur Organisasi Masjid Darussalam

Gambar 4.5 Struktur Organisasi Masjid Darussalam



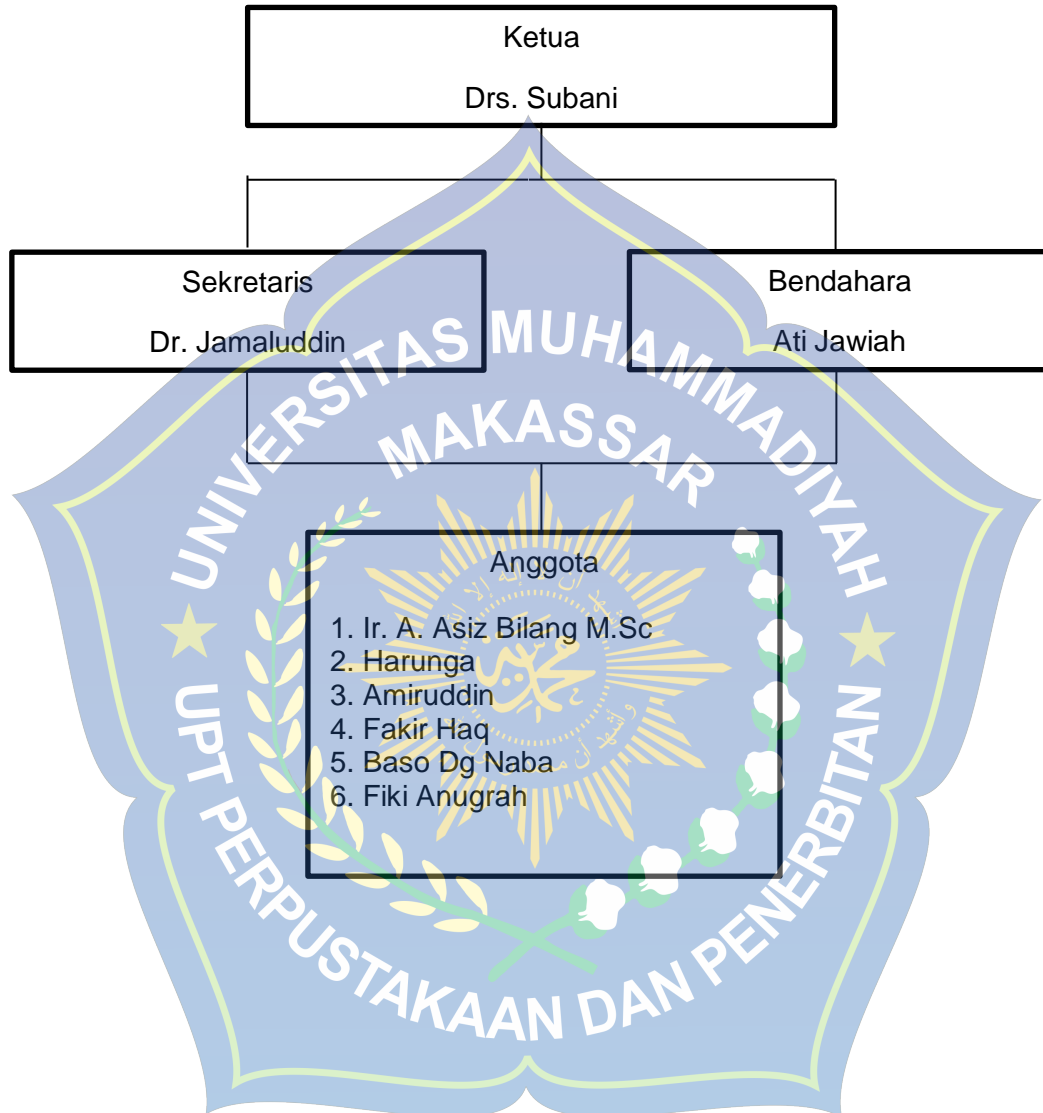
e. Struktur Organisasi Masjid Hj. Sudarmi Ismail

Gambar 4.6 Struktur Organisasi Masjid Hj. Sudarmi Ismail



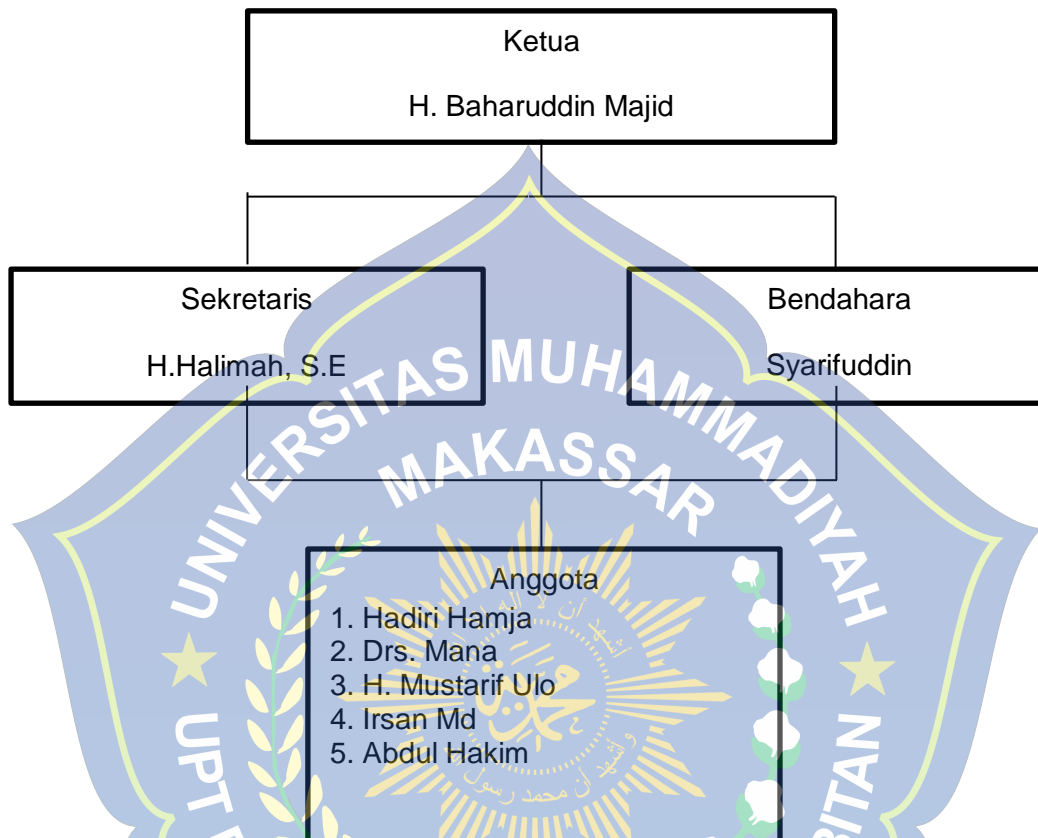
f. Struktur Organisasi Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah

Gambar 4.7 Struktur Organisasi Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah



g. Struktur Organisasi Masjid Rahmatullah

Gambar 4.7 Struktur Organisasi Masjid Rahmatullah



B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan mengenai akuntabilitas pengelolaan Keuangan Masjid berdasarkan ISAK 35, bahwa akuntabilitas pengelolaan yang ditetapkan oleh pihak pengurus masjid mempunyai indikator agar bisa dikatakan pengelolaan ini sudah akuntabilitas. Ada empat indikator bisa dikatakan akuntabilitas, yaitu pemasukan dana yaitu dana berupa uang yang diterima oleh pihak masjid demi kepentingan masjid itu sendiri yang dijelaskan darimana saja sumbernya. Kedua pengeluaran dana yaitu berupa dana yang dipergunakan untuk kepentingan masjid. Ketiga, manfaat (outcome dan benefit) yaitu hasil dan manfaat

diperoleh dari pengeluaran dana untuk kepentingan serta kegunaan masyarakat maupun jamaah di Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar serta terdapat laporan keuangan.

Terdapat dua jenis informan dalam penelitian ini yaitu, pihak pengurus masjid dan jamaah masjid. Berikut merupakan hasil penelitian yang dilakukan peneliti :

1. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Muhammadiyah

Kecamatan Manggala

a. Hasil Wawancara terhadap Pihak pengurus masjid Muhammadiyah kecamatan Manggala

1) Apa yang bapak mengetahui tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid?

Berikut merupakan salah satu jawaban informan dari pertanyaan diatas,

“Iya tahu, sebuah pencatatan transaksi yang setiap jumat itu dilaporkan kepada jamaah Masjid”.

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan pengurus masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar, bersama Bapak (M) selaku ketua pengurus masjid Babul Mutaqqin, bapak (RS) selaku sekretaris pengurus Masjid Mujahadah Muhammadiyah, bapak (A) selaku ketua pengurus masjid Umar Bin Khattab, bersama bapak (DM) selaku Ketua Pengurus Masjid Darussalam, bersama bapak (L) selaku Ketua Pengurus Masjid Hj. Sudarmi Ismail, bersama (S) selaku ketua pengurus Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah, bersama bapak (SN) selaku bendahara

masjid Rahmatullah, dapat disimpulkan bahwasannya mereka mengetahui Akuntabilitas merupakan laporan keuangan yang bersumber dari masyarakat serta donatur tetap di Masjid tersebut yang informasi keuangannya disampaikan oleh Bendahara kepada Jama'ah serta keuangan yang sifatnya perlu transparansi.

2) Darimana saja sumber pemasukan (*input*) dan yang diterima oleh masjid ini?

Berikut merupakan salah satu jawaban informan dari pertanyaan diatas,

“Untuk Sumber pemasukan masjid ini, secara umum itu dari Jamaah masjid dan donatur tetap”.

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan pengurus Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala, Kota Makassar, bersama Bapak (M) selaku ketua pengurus masjid Babul Mutaqqin, bapak (RS) selaku sekretaris pengurus Masjid Mujahadah Muhammadiyah, bapak (A) selaku ketua pengurus masjid Umar Bin Khattab, bersama bapak (DM) selaku Ketua Pengurus Masjid Darussalam, bersama bapak (L) selaku Ketua Pengurus Masjid Hj. Sudarmi Ismail, bersama (S) selaku ketua pengurus Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah, bersama bapak (SN) selaku bendahara masjid Rahmatullah, dapat disimpulkan bahwasannya sumber pemasukan masjid Muhammadiyah di Kecamatan Manggala bersumber dari Masyarakat setempat berupa Infak kotak amal, serta donatur tetap dan juga terdapat sumbangsih dari pemerintah Kota Makassar, yaitu sumbangsih bergilir.

3) Apa saja pengeluaran (*output*) dana masjid ini?

Berikut merupakan salah satu jawaban informan dari pertanyaan diatas,

“Biaya rutin itu listrik, air, marbot, imam, servis ac, biaya transportasi khatib”.

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan pengurus Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar, bersama Bapak (M) selaku ketua pengurus masjid Babul Mutaqqin, bapak (RS) selaku sekretaris pengurus Masjid Mujahadah Muhammadiyah, bapak (A) selaku ketua pengurus masjid Umar Bin Khattab, bersama bapak (DM) selaku Ketua Pengurus Masjid Darussalam, bersama bapak (L) selaku Ketua Pengurus Masjid Hj. Sudarni Ismail, bersama (S) selaku ketua pengurus Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah, bersama bapak (SN) selaku bendahara masjid Rahmatullah, dapat disimpulkan bahwasannya pengeluaran masjid berupa biaya intensif Imam, marbot, khatib, Ta’lim pekanan tiap jum’at, biaya operasional masjid berupa listrik, air keamanan, kebersihan masjid serta renovasi masjid.

4) Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (*outcome*) dan manfaat (*benefit*) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?

Berikut merupakan salah satu jawaban informan dari pertanyaan diatas,

“Manfaatnya itu aktivitas ibadah berjalan lancar dan baik, kebutuhan renovasi bisa terpenuhi juga”.

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan pengurus

Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar, bersama Bapak (M) selaku ketua pengurus masjid Babul Mutaqqin, bapak (RS) selaku sekretaris pengurus Masjid Mujahadah Muhammadiyah, bapak (A) selaku ketua pengurus masjid Umar Bin Khattab, bersama bapak (DM) selaku Ketua Pengurus Masjid Darussalam, bersama bapak (L) selaku Ketua Pengurus Masjid Hj. Sudarmi Ismail, bersama (S) selaku ketua pengurus Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah, bersama bapak (SN) selaku bendahara masjid Rahmatullah, dapat disimpulkan bahwasannya manfaat yang dapat dicapai dari pemasukan serta pengeluaran masjid yaitu, aktivitas ibadah didalam masjid dapat berjalan lancar serta masjid mampu direnovasi berkat pemasukan masjid itu sendiri.

5) Apakah pencatatan dan pelaporan dilakukan per hari atau perbulan?

Berikut merupakan salah satu jawaban informan dari pertanyaan diatas,

“Pencatatan laporan keuangan dilakukan setiap pekan pada hari jumat setelah itu diumumkan ke jamaah tentang keuangan masjid”.

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan pengurus Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar, bersama Bapak (M) selaku ketua pengurus masjid Babul Mutaqqin, bapak (RS) selaku sekretaris pengurus Masjid Mujahadah Muhammadiyah, bapak (A) selaku ketua pengurus masjid Umar Bin Khattab, bersama bapak (DM) selaku Ketua Pengurus Masjid Darussalam, bersama bapak (L) selaku Ketua Pengurus Masjid Hj. Sudarmi Ismail, bersama (S) selaku ketua pengurus Masjid Ar-

Rahman Muhammadiyah, bersama bapak (SN) selaku bendahara masjid Rahmatullah, dapat disimpulkan bahwasannya pencatatan pelaporan masjid dilaksanakan setiap pekan yaitu di hari Jum'at serta terdapat papan donatur. Pencatatan dan pelaporan keuangan masjid menurut informan sangat penting untuk dilakukan sebab dana bersumber dari masyarakat dan harus di ketahui oleh masyarakat sebagai bukti efektivitas para pengurus Masjid.

b. Hasil Wawancara Kepada Pihak Jamaah Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala

Kemudian peneliti melakukan penelitian kepada beberapa informan yang merupakan jamaah masjid Muhammadiyah kecamatan Manggala.

1) Menurut bapak/ibu dari mana saja pemasukan dana yang diterima masjid ini?

Berikut salah satu jawaban informan terkait dengan pertanyaan diatas,

“Berasal dari kotak Amal, donatur tetap, ada juga biasa dari pemerintah”.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak A,H, Z selaku jamaah masjid Babul Muttaqin, Bapak/Ibu S,R,N selaku jamaah Masjid Mujahadah Muhammadiyah, Bapak/Ibu SN,AR, HD selaku jamaah Umar Bin Khattab. Bapak/Ibu AI, HH, RT selaku jamaah Masjid Darussalam, Bapak/Ibu SA,MM,HS selaku jamaah Masjid Hj. Sudarmi, Bapak/Ibu R,HJ,U selaku jamaah Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah. Bapak/Ibu UA, DN, MS selaku jamaah Masjid Rahmatullah dapat disimpulkan bahwasanya menurut pihak jamaah,

masjid dalam memberikan penyampaian informasi sudah terbuka karena jamaah mengetahui darimana sumber pemasukan dan pengeluaran yang dilaporkan di setiap jumat serta memiliki papan laporan keuangan perjumat di beberapa masjid muhammadiyah seperti masjid Babul Muttaqin, masjid Hj. Sudarmi dan Masjid Rahmatullah.

- 2) Apakah bapak/ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukkan untuk apa saja?

Berikut salah satu jawaban dari informan terkait pertanyaan diatas,

“Untuk biaya intensif kebersihan, listrik, Imam, khatib jumat”.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak A,H, Z selaku jamaah masjid Babul Muttaqin, Bapak/Ibu S,R,N selaku jamaah Masjid Mujahadah Muhammadiyah, Bapak/Ibu SN,AR, HD selaku jamaah Umar Bin Khattab. Bapak/Ibu AI, HH, RT selaku jamaah Masjid Darussalam, Bapak/Ibu SA,MM,HS selaku jamaah Masjid Hj. Sudarmi, Bapak/Ibu R,HJ,U selaku jamaah Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah. Bapak/Ibu UA, DN, MS selaku jamaah Masjid Rahmatullah, terkait pengeluaran dana masjid. Dana yang dikeluarkan pihak masjid secara umum adalah untuk kepentingan masyarakat dan umat. Adapun secara rinci digunakan untuk membayar biaya operasional serta renovasi masjid Muhammadiyah kecamatan Manggala.

- 3) Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat?

Berikut salah satu jawaban informat terkait pertanyaan diatas,

“Manfaatnya yah tentu, aktivitas beribadah berjalan lancar karena fasilitas masjid terpenuhi, ada pembentukan majelis

taklim jadi kita bisa saling kenal mengenal, serta saling membantu”.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak A,H, Z selaku jamaah masjid Babul Muttaqin, Bapak/Ibu S,R,N selaku jamaah Masjid Mujahadah Muhammadiyah, Bapak/Ibu SN,AR, HD selaku jamaah Umar Bin Khattab. Bapak/Ibu AI, HH, RT selaku jamaah Masjid Darussalam, Bapak/Ibu SA,MM,HS selaku jamaah Masjid Hj. Sudarmi, Bapak/Ibu R,HJ,U selaku jamaah Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah. Bapak/Ibu UA, DN,MS selaku jamaah Masjid Rahmatullah, terkait manfaat yang sudah diberikan masjid kepada masyarakat yaitu, aktivitas ibadah berjalan dengan baik, terdapat forum silaturahmi jamaah seperti majelis ta'lim sehingga mampu meningkatkan solidaritas masyarakat sekitar.

4) Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?

Berikut salah satu jawaban informan terkait pertanyaan diatas,

“iya terbuka dalam informasi keuangannya karena kan setiap jumat itu diumumkan sebelum shalat terdapat juga papan informasi keuangan”.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak A,H, Z selaku jamaah masjid Babul Muttaqin, Bapak/Ibu S,R,N selaku jamaah Masjid Mujahadah Muhammadiyah, Bapak/Ibu SN,AR, HD selaku jamaah Umar Bin Khattab. Bapak/Ibu AI, HH, RT selaku jamaah Masjid Darussalam, Bapak/Ibu SA,MM,HS selaku jamaah Masjid Hj. Sudarmi, Bapak/Ibu R,HJ,U selaku jamaah Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah. Bapak/Ibu UA, DN,MS selaku jamaah Masjid Rahmatullah, terkait keterbukaan informasi keuangan berdasarkan kesimpulan pihak masjid Muhammadiyah kecamatan Manggala sudah terbuka dan

transparan dalam melaporkan keuangannya sebab jamaah perlu tahu tentang pengelolaan keuangan dan pihak pengurus masjid sudah bertanggung jawab dengan baik untuk melaporkan keuangan masjid.

- 5) Menurut Bapak/Ibu seberapa penting melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?

Berikut salah satu jawaban informan terkait pertanyaan diatas,

“iya itu sangat penting karena kan tanggung jawab pengurus memang seperti itu untuk menghindari fitnah serta agar masyarakat juga tahu bagaimana dan darimana keluar masuknya uang masjid”.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak A,H, Z selaku jamaah masjid Babul Muttaqin, Bapak/Ibu S,R,N selaku jamaah Masjid Mujahadah Muhammadiyah, Bapak/Ibu SN,AR, HD selaku jamaah Umar Bin Khattab. Bapak/Ibu AI, HH, RT selaku jamaah Masjid Darussalam, Bapak/Ibu SA,MM,HS selaku jamaah Masjid Hj. Sudarmi, Bapak/Ibu R,HJ,U selaku jamaah Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah. Bapak/Ibu UA, DN, MS selaku jamaah Masjid Rahmatullah, dapat disimpulkan bahwa sangat penting melaporkan kondisi keuangan masjid karena untuk menghindari fitnah serta agar masyarakat tahu kemana uang masjid dipergunakan.

- 6) Apakah menurut bapak/ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid sudah baik?

Berikut salah satu jawaban informan terkait pertanyaan diatas,

“Sudah baik, karena di umumkan, dan penulisannya jelas”.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak A,H, Z selaku jamaah masjid Babul Muttaqin, Bapak/Ibu S,R,N selaku jamaah Masjid Mujahadah Muhammadiyah, Bapak/Ibu SN,AR, HD selaku jamaah

Umar Bin Khattab. Bapak/Ibu AI, HH, RT selaku jamaah Masjid Darussalam, Bapak/Ibu SA,MM,HS selaku jamaah Masjid Hj. Sudarmi, Bapak/Ibu R,HJ,U selaku jamaah Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah. Bapak/Ibu UA,DN,MS selaku jamaah Masjid Rahmatullah. Dapat disimpulkan bahwa laporan masjid sudah baik karena ada rincian pemasukan serta pengeluaran dalam laporan keuangan serta diumumkan pada hari jumat.

c. Laporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar

Berikut merupakan laporan keuangan yang dibuat masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala.

1) Masjid Babul Muttaqin

Tabel 4.1 Laporan Keuangan Masjid Babul Muttaqin

Masjid Babul Muttaqin		
Laporan Keuangan		
Jumat, 14 Juli 2023		
Saldo Kas Jumat Lalu		30.490.570,00
Pemasukan	Kotak Amal Jumat Lalu	934.570,00
	Lain-Lain	347.500,00
	Jumlah	1.281.500,00
Pengeluaran	Rutin	300.000,00
	Lain-Lain	442.000,00
	Jumlah	742.500,00
Saldo Kas Sampai Hari ini		31.030.070
Masjid Babul Muttaqin		
Laporan Keuangan		
Jumat, 28 Juli 2023		
Saldo Kas Jumat Lalu		29.202.610,00
Pemasukan	Kotak Amal Jumat Lalu	1.050.000,00
	Lain-Lain	670.000,00
	Jumlah	1.720.000,00
Pengeluaran	Rutin	300.000,00

	Lain-Lain	795.000,00
	Jumlah	1.095.000,00
Saldo Kas Sampai Hari		29.828.110

Sumber: Pengurus Masjid Babul Muttaqin

2) Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah

Tabel 4.2 Laporan Keuangan Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah

Daftar Keuangan Masjid Muhammadiyah Ar-Rahman					
Jumat dan Subuh					
Juli Tahun 2023					
No	Tanggal	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
1	30/06/2023				477.000
		Celengan Jumat	472.000,00		949.000,00
		Marbot Masjid		300.000,00	649.000,00
		Imam Masjid		350.000,00	299.000,00
2	02/07/2023	Celengan Subuh	100.000,00		399.000,00
3	04/07/2023	Celengan Subuh	100.000,00		499.000,00
4	06/07/2023	Celengan Subuh	107.000,00		606.000,00
5	07/07/2023	Celengan Subuh	100.000,00		706.000,00
		Khatib Jumat		250.000,00	456.000,00
		Alat kebersihan		126.000,00	330.000,00
		Celengan jumat	590.000,00		389.000,00
		Imam Masjid		350.000,00	39.000,00
		Sumbangan	300.000,00		339.000,00
		Marbnot Masjid		300.000,00	39.000,00
6	09/07/2023	Celengan Subuh	250.000,00		165.000,00
7	11/07/2023	Celengan Subuh	126.000,00		415.000,00
8	14/07/2023	Khatib Jumat		250.000,00	165.000,00

		Celengan Subuh	145.000,00		310.000,00
		Celengan jumat	430.000,00		740.000,00
		Imam Masjid		350.000,00	390.000,00
		Marbot Masjid		300.000,00	90.000,00
9	15/07/2023	Celengan Subuh	32.000,00		58.000,00
10	16/07/2023	Celengan Subuh	62.000,00		120.000,00
11	19/07/2023	Sumbangan dari Pak Basri	1.200.000,00		1.320.000,00
		Khatib Jumat		250.000,00	1.070.000,00
		Celengan Subuh	100.000,00		1.170.000,00
12	21/07/2023	Celengan jumat	420.000,00		1.590.000,00
		Imam Masjid		350.000,00	1.240.000,00
		Marbot Masjid		300.000,00	940.000,00
		Saldo			940.000,00

Sumber : Pengurus Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah

3) Masjid Rahmatullah

Tabel 4.3 Masjid Rahmatullah

Masjid Rahmatullah	
Laporan Keuangan Masjid	
Jumat, 21 Juli 2023	
Saldo	167.644.000
Tambahan Isi Celengan Jumat	1.306.000
Jumlah	168.950.000
Pengeluaran Minggu ini	
Rincian Pengeluaran	
-Pengeluaran Rutin Jumat	300.000
-Infak Majelis Tabligh	500.000
-Infak Untuk Muhammadiyah	500.000
-Beli Voucher Listrik	1.003.000

-Beli Baterai	40.000
Jumlah Pengeluaran	2.343.000
Saldo Akhir	166.607.000

Sumber : Pengurus Masjid Rahmatullah

4) Masjid Hj. Sudarmi Ismail

Tabel 4.4 Laporan Keuangan Masjid Hj. Sudarmi Ismail

Masjid Hj.Sudarmi Ismail			
Laporan Keuangn Bulan Ramadan			
Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Keterangan
Celengan Tarawih	1.419.000,00		
Infaq	6.140.000,00		
Celengan Idul Fitri	644.000,00		8.203.000,00
Amplop Ceramah Tarawih 26 Malam		5.200.000,00	(5.200.000,00)
Intensif Imam Tarawih dari Pondok		1.500.000,00	
Intensif Imam Tarawih		400.000,00	
Intensif Imam Idul Fitri		200.000,00	
Intensif Kutbah Idul Fitri		200.000,00	
Kertas 1 Rim + Amplop 3 Dos		225.000,00	(2.675.000,00)
Saldo Akhir			328.000,00

Sumber : Pengurus Masjid Hj. Sudarmi Ismail

5) Masjid Darussalam

Tabel 4.5 Laporan Keuangan Masjid Darussalam

Masjid Darussalam		
Laporan Keuangan Masjid		
Jumat, 04 Agustus 2023		
Saldo		77.723.200,00
Penerimaan Pekan Ini :		
1. Isi Celengan Jumat yang lalu	2.020.000,00	
2. Donatur: 1. Kel. Bapak H. Asri	400.000,00	
2. Kel. Bapak Hasrianto	100.000,00	

3. Sumbangan-sumbangan		
1. Infak Box No.203	133.000,00	
2. Hamba Allah	100.000,00	
Jumlah Penerimaan Pekan ini		2.753.000,00
Total Penerimaan		80.476.200,00
Pengeluaran Pekan ini		
1. Pengeluaran Rutin Jumat	350.000,00	
2. Intensif Imam bulan Juli 2023	1.000.000,00	
3. Intensif kebersihan bulan juli 2023	1.000.000,00	
4. Biaya Muazzim Bulan Juli 2023	500.000,00	
5. Konsumsi <i>Snack</i> ahad pagi	150.000,00	
6. Bantuan Uang Duka Kel. Bapak yahya	350.000,00	
Jumlah Pengeluaran Pekan ini		(3.350.000,00)
Saldo sampai dengan jumat hari ini		77.126.200,00

Sumber : Pengurus Masjid Darussalam

6) Masjid Mujahadah

Tabel 4.6 Laporan Keuangan Masjid Mujahadah

Masjid Mujahadah		
Laporan Keuangan		
Jumat, 14 Juli 2023		
Saldo Kas Jumat Lalu		10.500.000
Pemasukan	Kotak Amal Jumat Lalu	500.000
	Lain-Lain	200.000
	Jumlah	700.000
Pengeluaran	Rutin	300.000
	Lain-Lain	125.000
	Jumlah	425.000
Saldo Kas Sampai Hari ini		10.775.000

Sumber: Pengurus Masjid Mujahadah Muhammadiyah

7) Masjid Umar Bin Khattab

Tabel 4.7 Laporan Keuangan Masjid Umar Bin Khattab

Masjid Umar Bin Khattab		
Laporan Keuangan		
Jumat, 14 Juli 2023		
Saldo Kas Jumat Lalu		5.000.000
Pemasukan	Kotak Amal Jumat Lalu	1.000.000
	Lain-Lain	500.000

	Jumlah	1.500.000
Pengeluaran	Rutin	300.000
	Lain-Lain	75.000
	Jumlah	375.000
Saldo Kas Sampai Hari ini		6.125.000

Sumber: Pengurus Masjid Umar Bin Khattab

Berdasarkan uraian laporan keuangan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar bersifat Akuntabilitas dan transparansi terhadap laporan keuangan dan sumber dana yang diperolehnya yaitu melakukan pencatatan setiap melakukan transaksi. Selain itu, bentuk akuntabilitas Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar yaitu dengan membuat laporan keuangan berupa keadaan keuangan mingguan masjid dan rencana pendapatan dan belanja. Akan tetapi laporan keuangan tersebut belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

2. Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Berdasarkan ISAK 35 ?

Berikut Pertanyaan serta Jawaban Informan Pengurus Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Terkait ISAK 35;

Apakah bapak mengetahui kalau sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan lama yang dikenal Non Profit Oriented salah satunya masjid? ada aturan ISAK 35 didalamnya ada :

- 1) Laporan Posisi Keuangan
- 2) Laporan Penghasilan Komprehensif
- 3) Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto
- 4) Laporan Arus kas
- 5) Catatan atas laporan Keuangan

Berikut salah satu jawaban informan dari pertanyaan diatas,

“Belum tahu, belum ada arahan dari pemerintah terkait itu. Pelaporan keuangan hanya menunjukkan masuk, keluarnya yang jelas sudah jelas bagi masyarakat”.

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan pengurus Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar, bersama Bapak (M) selaku ketua pengurus masjid Babul Mutaqqin, bapak (RS) selaku sekretaris pengurus Masjid Mujahadah Muhammadiyah, bapak (A) selaku ketua pengurus masjid Umar Bin Khattab, bersama bapak (DM) selaku Ketua Pengurus Masjid Darussalam, bersama bapak (L) selaku Ketua Pengurus Masjid Hj. Sudarmi Ismail, bersama (S) selaku ketua pengurus Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah, bersama bapak (SN) selaku bendahara masjid Rahmatullah, dapat disimpulkan bahwasannya, pengurus belum mengetahui terlalu detail terkait aturan pemerintah erupa ISAK 35, sebab belum ada pendampingan secara intensif yang dirasakan oleh pengurus masjid terkait Standar Akuntansi Keuangan tersebut. Ketujuh Masjid Muhammadiyah yang ada di kecamatan Manggala, masih menggunakan cara manual dalam mencatat laporan keuangan, yaitu pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta saldo akhir per-tiapbulan.

C. Pembahasan Penelitian

1. Akuntabilitas Pelaporan Keuangan yang dilakukan Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar

Bentuk pengimplementasian akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid Muhammadiyah kecamatan Manggala berdasarkan hasil wawancara dari *stakeholder* atau pengurus ketujuh masjid Muhammadiyah

tersebut terbilang sudah Akuntabel karena sudah memuat empat indikator yaitu pertanggung jawaban, pengendalian, resposivitas serta transparansi meskipun masih bersifat manual. Pengelolaan keuangan yang akuntabel sangat penting untuk dilakukan, selain untuk mendapatkan kepercayaan kepada masyarakat, pelaporan keuangan juga berguna untuk mengetahui aset yang terdapat didalam masjid Muhammadiyah itu sendiri.

Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sasaran pertanggungjawaban ini adalah laporan keuangan yang disajikan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah.

Tujuan akuntabilitas dalam hal ini sebagai pertanggung jawaban keuangan segala aktivitas nirlaba. Selain itu masjid juga memberi informasi tentang semua indikator agar pengelolaan keuangan bisa akuntabilitas yang menjadi hal penting didalam pencatatan laporan keuangan masjid. Selain itu, masjid juga memberi informasi tentang semua indikator agar pengelolaan keuangan masjid bisa dikatakan akuntabilitas yang merupakan hal penting di dalam pencatatan laporan keuangan masjid.

a. Pertanggung Jawaban

Berupa pemasukan Sumber dana atau keuangan yang masuk pada keuangan masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala berasal dari masyarakat sendiri seperti halnya uang dari kotak amal pada sholat jum'at, kotak amal tarawih, kotak amal sedekah dari masyarakat, dan

juga dari para donatur tetap masjid, pemerintah, serta swasta walau tidak rutin.

b. Pengendalian

Dapat berupa pengeluaran dana yang masuk di masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala sudah dipergunakan dengan baik oleh pengurus masjid seperti halnya untuk menjaga atau melakukan belanja perlengkapan masjid itu sendiri. Contoh pengeluaran yang dilakukan oleh pengurus masjid mulai dari biaya listrik, pemeliharaan masjid, membayar khotib, membayar penceramah, buka puasa senin-kamis, dan mengganti alat-alat masjid yang telah tidak layak pakai seperti kipas angin/AC, jam dinding, jam digital. Adapun pengeluaran lainnya yang dilakukan seperti membeli balon lampu, biaya pengajian, dan lain-lain. Dana yang dikeluarkan tidak lain untuk membuat kenyamanan para umat dan masyarakat di sekitar masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala.

c. Responsivitas

Berupa respon jamaah terhadap manfaat dan hasil dari semua dana yang sudah dikeluarkan oleh pihak pengurus masjid sudah menimbulkan progres yang jelas. Hasil maupun manfaat yang telah ditimbulkan seperti halnya untuk menjaga kelestarian dan kenyamanan bagi masyarakat. Contoh kecilnya seperti pembelian alat kebersihan seperti sapu, pel, dan alat penyedot debu. Hal itu dilakukan untuk membuat masyarakat nyaman dengan sarana dan prasarana yang di berikan masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala.

d. Transparansi

Berupa penyampaian keuangan setiap jumat dan terdapat papan informasi dan terdapat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban yang memuat laporan pemasukan, pengeluaran, serta saldo akhir.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Sully Kemala Octisari, Tjahjani Murdijaningsih, Haina Idam Suworo (2021) tentang “Akuntabilitas Masjid Berdasarkan ISAK 35 di Wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa takmir (pengurus) masjid di wilayah kecamatan Kedungbanteng telah mengelola keuangan masjid secara akuntabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pencatatan dilakukan dengan baik walaupun masih sederhana.

Tabel 4.8 Perbandingan Antara Akuntabilitas dengan Kondisi Lapangan

Aspek	Kriteria	Indikator	Temuan Lapangan	Keterangan
Akuntabilitas	Pertanggung jawaban	Adanya pencatatan pemasukan yang dilakukan masjid	Ketujuh masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala memiliki pencatatan pemasukan dalam laporan keuangannya.	Sesuai
	Pengendalian	Adanya pencatatan pengeluaran dana kas dengan baik	Ketujuh masjid Muhammadiyah di Kecamatan Manggala memiliki pencatatan pengeluaran dalam laporan keuangannya.	Sesuai
	Responsivitas	Manfaat dan Hasil yang	Ketujuh masjid Muhammadiyah	Sesuai

		diperoleh jamaah terhadap masjid	di Kecamatan Manggala memiliki manfaat dan hasil dalam pemasukan dan pengeluaran yang telah dikeluarkan	
	Transparansi	Adanya bukti fisik laporan keuangan	Terdapat laporan keuangan berupa pemasukan, pengeluaran serta saldo akhir.	Sesuai.

Sumber: Analisis Peneliti Terkait Indikator dan Temuan Lapangan

2. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Berdasarkan ISAK 35

ISAK 35 laporan keuangan yang dihasilkan dari siklus akuntansi entitas berorientasi nirlaba antara lain : Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas laporan keuangan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 pada Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala belum terealisasi dikarenakan pemahaman pengurus serta pengenalan pemerintah belum maksimal. Pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar berisi akun pemasukan, pengeluaran, serta saldo kas. Namun, meski belum sesuai dengan ISAK 35 Masjid Muhammadiyah Kecamatan manggala senantiasa tetap melaporkan laporan keuangannya kepada masyarakat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Bambang Arianto tentang Menakar laporan Keuangan Masjid Berbasis ISAK 35 di Kabupaten Pandeglang. Penelitian menemukan bahwa implementasi ISAK 35 masih terkendala minimnya kompetensi dan pengetahuan tentang laporan keuangan berstandar ISAK 35 bagi para pengelola keuangan Masjid di Kabupaten Pandeglang. Sejalan juga dengan penelitian Srirejeki Dwi Krismontiyah , Yulinartati, Nina Martiana tentang Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan Isak No.35 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan masjid belum sesuai dengan ISAK No. 35. Maka laporan keuangan Masjid di rekontruksi sesuai dengan ISAK No.35 dengan mengidentifikasi transaksi, membuat jurnal umum, mem-posting ke buku besar, membuat neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, penyusunan laporan keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan. Dan hasil akhir dari proses akuntansi tersebut berupa laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Tabel 4.9 Perbandingan Antara ISAK 35 dengan Kondisi Lapangan

Aspek	Indikator	Temuan Lapangan	Keterangan
ISAK 35	Laporan Posisi Keuangan : Menyediakan Informasi tentang aset liabilitas, serta aset neto.	Ketujuh masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala tidak memiliki pencatatan spesifik tentang aset liabilitas serta set neto. Laporan	Tidak Sesuai

		keuangan masih menggunakan manual dan sederhana	
	Laporan Penghasilan Kompherenshif : Menyediakan Informasi pendapatan dikurangi beban (dengan dibedakan tanpa pembatasan dari sumber daya atau dengan pembatasan)	Ketujuh masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala tidak memiliki pencatatan spesifik. Laporan keuangan masih menggunakan manual pemasukan, pengeluaran serta saldo akhir	Tidak Sesuai
	Laporan Aset Perubahan Aset Neto : Sumber daya diklasifikasikan menjadi 2 bagian yaitu, aset neto tanpa pembatasan	Ketujuh masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala tidak memiliki pencatatan spesifik. Laporan keuangan masih menggunakan manual pemasukan, pengeluaran serta saldo akhir	Tidak Sesuai
	Laporan arus kas : Menyediakan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas serta pengungkapan tentang aktivitas investasi dan pendanaan non kas	Ketujuh masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala tidak memiliki pencatatan spesifik terkait hal tersebut. Laporan keuangan masih menggunakan manual dan sederhana pemasukan, pengeluaran serta saldo akhir	Tidak Sesuai
	Catatan atas Laporan	Ketujuh masjid Muhammadiyah	Tidak Sesuai

	Keuangan : Menyediakan laporan keuangan secara terperinci	Kecamatan Manggala tidak memiliki pencatatan spesifik terkait hal itu. Laporan keuangan masih menggunakan manual pemasukan, pengeluaran serta saldo akhir	
--	---	---	--

Sumber: Analisis Peneliti Terkait Indikator ISAK 35 dengan Temuan Lapangan

Berikut merupakan contoh Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada Masjid;

Tabel 4.10 Contoh Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Masjid

MASJID XXX
NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN 31 DESEMBER 2023
(Dalam Ribuan Rupiah)

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas dan setara kas	616.000	
Tanah	900.000	
Bangunan	590.000	
Akum. Peny. Bangunan		550.000
Kendaraan	460.000	
Akum. Peny. Kendaraan		360.000
Perlatan Masjid	567.000	
Akm. Peny. Peralatan Masjid		271.000
Aset neto tanpa pembatasan		500.000
Aset neto dengan pembatasan		650.000
Sumbangan dengan pembatasan		659.000
Sumbangan tanpa pembatasan		1.038.000
Biaya Listrik	107.000	
Biaya Air	5.600	
Biaya Peny. Bangunan	80.500	
Biaya Peny. Kendaraan	90.000	
Biaya Peny. Aset Tetap	8.900	
Biaya Marbot	17.000	
Biaya Imam Rawatib	39.000	
Biaya Khatib Jumat	60.000	
Biaya Pembangunan	8.000	
Biaya Bantuan Sosial	30.000	

Jumlah	3.579.000	3.579.000
---------------	------------------	------------------

1. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.11 Contoh Laporan Posisi Keuangan Masjid

MASJID XXX	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
PERIODE 31 DESEMBER 2023	
(Dalam Ribuan Rupiah)	
ASET	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	616.000
Piutang bunga	-
Investasi jangka pendek	-
Aset lancar lain	-
Total aset lancar	616.000
Aset tidak lancar	
Tanah	900.000
Bangunan	590.000
Akum. peny. bangunan	(550.000)
Kendaraan	460.000
Akum. peny. kendaraan	(360.000)
Peralatan Masjid	567.000
Akm. peny. peralatan Masjid	(271.000)
Total aset tidak lancar	1.336.000
TOTAL ASET	1.952.000
LIABILITAS	
Liabilitas jangka pendek	
Pendapatan diterima dimuka	-
Utang jangka pendek	-
Total liabilitas jangka pendek	-
Liabilitas jangka panjang	
Utang jangka panjang	-
Liabilitas imbalan kerja	-
Total liabilitas jangka panjang	-
TOTAL LIABILITAS	-
ASET NETO	
Tanpa pembatasan (without restriction)	500.000
Dengan pembatasan (with restriction)	650.000
TOTAL ASET NETO	1.150.000
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	3.102.000

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Tabel 4.13 Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif

MASJID XXX	
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF	
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023	
(dalam ribuan rupiah)	
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Pendapatan	
Sumbangan	713.500
Donatur Tetap	200.000
Lain-lain	-
Total Pendapatan	913.500
Beban	
Biaya Listrik	(107.000)
Biaya Air	(5.600)
Biaya Peny. Bangunan	(80.500)
Biaya Peny. Kendaraan	(90.000)
Biaya Peny. Aset Tetap	(8.900)
Biaya Marbot	(17.000)
Biaya Imam	(39.000)
Biaya Khatib Jumat	(60.000)
Biaya Pembangunan	(8.000)
Biaya Bantuan Sosial	(30.000)
Total Beban	(446.000)
Surplus (Defisit)	467.500
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Pendapatan	
Sumbangan	659.000
Penghasilan investasi jangka panjang	-
Total Pendapatan	659.000
Beban	
Biaya bantuan sosial	30.000
Penghasilan investasi jangka panjang	-
Total Beban	30.000
Surplus (Defisit)	629.000
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	256.000

3. Laporan Perubahan Aset Neto

Tabel 4.14 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

MASJID XXX	
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO	
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 (dalam ribuan rupiah)	
ASET NETO TANPA PEMBATAAN SUMBER DAYA	
Saldo awal	500.000
Surplus (defisit) tahun berjalan	373.000
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-
Saldo akhir	873.000
Penghasilan komprehensif lain	
Saldo awal	-
Surplus tahun berjalan	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-
Saldo akhir	-
Total	-
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo awal	650.000
Surplus (defisit) tahun berjalan	629.000
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-
Saldo akhir	1.279.000
TOTAL ASET	2.152.000

4. Laporan Arus Kas

Tabel 4.14 Contoh Laporan Arus Kas

MASJID XXX	
LAPORAN ARUS KAS	
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023	
(dalam ribuan rupiah)	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari sumbangan tanpa pembatasan	913.500
Kas dari sumbangan dengan pembatasan	659.000
Kas untuk membayar listrik	(107.000)
Kas untuk biaya air	(5.600)
Kas untuk biaya peny. Bangunan	(80.500)
Kas untuk biaya Peny. Kendaraan	(90.000)
Kas untuk biaya Peny. Aset Tetap	(8.900)
Kas untuk biaya Marbot	(17.000)
Kas untuk biaya Imam	(39.000)
Kas untuk biaya Khatib Jumat	(60.000)

Kas untuk biaya Pembangunan	(8.000)
Kas untuk biaya Bantuan Sosial	(30.000)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	1.126.500
AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian aset tetap	-
Penerimaan dari penjualan investasi	-
Penerimaan hasil investasi	-
Pembelian investasi	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	-
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:	
Investasi dana abadi (endowment)	-
Investasi bangunan	-
Aktivitas pendanaan lain:	
Pembayaran utang jangka panjang	-
kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-
Kenaikan (penurunan) neto dalam kas dan setara kas	1.126.500
Kas dan setara kas pada awal periode	616.000
Kas dan setara kas pada akhir periode	1.742.500



5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Tabel 4.15 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan

MASJID XXX CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023	
1. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan	Penyusunan laporan keuangan Masjid XXX mengacu pada ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.
2. Penerimaan Keuangan	Penerimaan berasal dari berbagai pihak antara lain: bantuan pemerintah setempat, donatur tetap, sumbangan
3. Pengeluaran Keuangan	Pengeluaran terdiri dari biaya pembangunan, listrik, air, bantuan sosial, Biaya intensif marbot, Imam, Khatib
4. Aset Neto	Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan merupakan aset yang telah diberikan sumber daya dengan pembatasan dan sudah memperoleh keuntungan karena tujuan pemberi sumber daya sudah terlaksanakan, maka keuntungan dapat dibebaskan dari batasan sumber daya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntabilitas pada pelaporan keuangan masjid Muhammadiyah kecamatan Manggala sudah dilaksanakan dengan akuntabel baik dalam penyampaian bentuk transparansi penyampaian setiap pekan diadakan di hari jumat maupun pencatatan laporan keuangan yang memuat kriteria dan indikator dapat dikatakan akuntabilitas yaitu terdapat pertanggung jawaban berupa pemasukan, pengendalian berupa pengeluaran, serta responsibilitas yang memuat manfaat dan hasil serta saldo akhir dalam pengungkapan pengelolaan keuangan kepada jamaah masjid atau masyarakat.
2. Berdasarkan analisis Akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid berdasarkan ISAK 35, dapat dikatakan bahwa masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar belum sesuai dengan ISAK 35. Sebab pihak masjid masih menyajikan laporan keuangan yang sederhana yang terdiri dari Laporan keuangan pemasukan, pengeluaran, serta saldo akhir.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan tentang akuntabilitas keuangan Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar maka ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti yaitu;

1. Kepada pengurus Masjid diharapkan mampu mempelajari sistem akuntabilitas keuangan berdasarkan standar akuntansi ISAK 35 yang telah ditetapkan agar mampu membuat laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.
2. Kepada Pemerintah diharapkan memberikan pelatihan serta arahan untuk menggunakan pelaporan keuangan berdasarkan ISAK 35.
3. Kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah, diharapkan melakukan pengontrolan serta pembinaan secara intensif terhadap pengurus masjid muhammadiyah agar dalam pengelolaan keuangannya senantiasa lebih baik serta mampu memecahkan permasalahan perekonomian yang ada di Indonesia



DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S. A., & Bharata, R. W. (2022). *Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia)*. 1(4), 288–298.
- Arianto, B. (2022). Menakar Laporan Keuangan Masjid Berbasis ISAK 35 di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Akuntansi Publik*, 2(2).
- Berkemajuan., M. C. I. (2023). *Sejarah Singkat Muhammadiyah*. 20 Maret. <https://muhammadiyah.or.id/sejarah-singkat-muhammadiyah/>
- De Galiza Barbosa, F., Galgano, S. J., Botwin, A. L., Lara Gongora, A. B., Sawaya, G., Baroni, R. H., & Queiroz, M. A. (2022). Genitourinary imaging. In *Clinical PET/MRI* (pp. 289–312).
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2018). *Draf Eksposur ISAK 35*.
- Dinanti, A., & Nugraha, G. A. (2018). Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(1), 1–8. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1081>
- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113–132.
- Dwi Krismontiyah, S., Yulinartati, & Martiana, N. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan ISAK No.35. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(2), 124–133.
- F. Djailani, F., & Rondonuwu, S. (2022). *Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 Dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Miftahul Jannah Kecamatan Sario Kota Manado Application of Interpretation of Financial Accounting Standards Number 35 in Financial Management of Miftahul Jannah M*. 6(1), 231–240.
- Fitriani, A., & Afriady, A. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 dengan Menggunakan Microsoft Excel 2016 pada LKSA Bina Yatim. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(1), 238–253.
- M, T. Y. (2022). Penerapan Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Kasyaf Sukabumi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. *JAMMI –Jurnal Akuntansi UMMI*, 3(1), 42–59.
- Moleong, & J, L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.

- MSuryaningsi, S. (2008). *Laporan Keuangan Masjid Sebagai Wujud Tanggung Jawab Hukum Atas Amanah Al-Qur'an Dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45) (Studi Deskriptif Pada Masjid K.H. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Kupang)*. 8(1), 38–49.
- Munawir; Astuti, Dewi Saptantinah Puji; Sunarko, M. R. (2017). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah Berdasarkan PSAK No. 45. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(2), 1–15. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/1882/1671>
- Nurfaisyah, A., & Herawati, N. T. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan pada Organisasi Keagamaan Berdasarkan ISAK No 35 (Studi Kasus Masjid Agung Jami Singaraja). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(1), 206–215.
- Octisari, S. K., Murdijaningsih, T., & Suworo, H. I. (2021). Akuntabilitas Masjid Berdasarkan Isak 35 di Wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1249. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v21i3.1648>
- Oktaviani, K. A. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid (studi kasus pada 5 Masjid id Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 1–11.
- Panjaitan, R. E., Indonesia, P. B., Siringo-ringo, E. D. M., & Siallagan, S. A. (2019). *Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan di Masjid*. 3.
- Rahayu, D. R., Halim, M., & Nuha, G. A. (2020). Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 (Studi Kasus Pada Masjid Al-Baitul Amien Di Jember). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(1), 37.
- Rosita, L. L. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Standar PSAK 45s. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 3(1), 262–274.
- Setiadi. (2021). Implementasi Isak 35 (Nir Laba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 6(2), 94–107.
- Suarni, A., Adawiah, R., & Makassar, U. M. (2020). *Fund Management: An Exploratory Case Study Of Mosques In South Sulawesi Indonesia*. 45(Psak 45), 188–194.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Organisasi Nirlaba Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus Pada Lingkar Sosial Malang). *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.

Wardoyo, D. U., Perdana, N. A. R., & Khotimah, D. K. (2022). Analisis Implementasi ISAK 35 terhadap Laporan Keuangan Masjid Syamsul Ulum Periode 2021. *Jupea (Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi)*, 2(3), 356–369.





Lampiran 1.

Coding Wawancara

A. Coding Wawancara Pengurus Masjid Muhammadiyah Kecamatan
Manggala

No	Pertanyaan	Coding
1	Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid ini butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu?	M,RS,K,DM,L,DS,SN
2	Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan?	M,RS,K,DM,L,DS,SN
3	Apakah bapak mengetahui tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid?	M,RS,K,DM,L,DS,SN
4	Dimana saja sumber pemasukan (<i>input</i>) dan yang diterima oleh masjid ini?	M,RS,K,DM,L,DS,SN
5	Apa saja pengeluaran (<i>output</i>) dana masjid ini?	M,RS,K,DM,L,DS,SN
6	Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (<i>outcome</i>) dan manfaat (<i>benefit</i>) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?	M,RS,K,DM,L,DS,SN
7	Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur?	M,RS,K,DM,L,DS,SN
8	Apakah pencatatan dan pelaporan dilakukan per hari atau perbulan?	M,RS,K,DM,L,DS,SN
9	Menurut bapak perlukah laporan keuangan diketahui oleh jamaah masjid?	M,RS,K,DM,L,DS,SN
10	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri	M,RS,K,DM,L,DS,SN
11	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai pengelolaan dana masjid ,	M,RS,K,DM,L,DS,SN

	mungkin diawal tahun? Atau per bulan?	
12	Apakah bendahara melaporankan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?	M,RS,K,DM,L,DS,SN
13	Bapak pernah mendengar yang Kata Anggaran dan realisasi Anggaran?	M,RS,K,DM,L,DS,SN
14	Apakah bapak mengetahui kalau sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan laba yang dikenal Non Profit Orientied salah satunya masjid? ada aturan ISAK 35 didalamnya ada <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Penghasilan Komprehensif 3. Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto 4. Laporan Arus kas <p>Catatan atas laporan Keuangan</p>	M,RS,K,DM,L,DS,SN
15	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?	M,RS,K,DM,L,DS,SN
16	Mengenai zakat Fitra itu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika menggunakan beras?	M,RS,K,DM,L,DS,SN
17	Zakat mal bagaimana apa ada yg pernah menitipkan di masjid ini?	M,RS,K,DM,L,DS,SN
18	Sedekah dan infaq itu dikumpulkan dulu dalam 1 bulan atau brp bulan baru disalurkan ke yang membutuhkan?	M,RS,K,DM,L,DS,SN
19	Adakah Dana masjid di salurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid?	M,RS,K,DM,L,DS,SN
20	Apa pesan untuk Pimpinan Wilayah atau	M,RS,K,DM,L,DS,SN

	Daerah Muhammadiyah Kota Bantaeng mengenai fasilitas, pengelolaan Masjid Muhammadiyah?	
21	Apa pesan untuk pemerintah kota Makassar dan Presiden mengenai pengelolaan Masjid?	M,RS,K,DM,L,DS,SN

B. Coding Wawancara Jama'ah Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala

1. Masjid Babul Muttaqin

No.	Pertanyaan	Transkrip Babul Muttaqin
1	Menurut Bapak/Ibu dari mana saja pemasukan dana yang diterima oleh masjid?	A,H,Z
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukkan untuk apa saja?	A,H,Z
3	Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat?	A,H,Z
4	Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?	A,H,Z
5	Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?	A,H,Z
6	Apakah menurut Bapak/Ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid ini sudah baik?	A,H,Z
7	Saran bapak ibu masjid kedepannya, apakah fokus untuk beribadah saja yaitu sholat wajib, atau kah masjid tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan umat	A,H,Z

2. Masjid Mujahadah Muhammadiyah

No.	Pertanyaan	Transkrip Mujahadah Muhammadiyah
1	Menurut Bapak/Ibu dari mana saja pemasukan dana yang diterima oleh masjid?	S,R,N
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukkan untuk apa saja?	S,R,N
3	Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat?	S,R,N
4	Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?	S,R,N
5	Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?	S,R,N
6	Apakah menurut Bapak/Ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid ini sudah baik?	S,R,N
7	Saran bapak ibu masjid kedepannya, apakah fokus untuk beribadah saja yaitu sholat wajib, atau kah masjid tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan ummat	S,R,N

3. Masjid Umar bin Khattab

No.	Pertanyaan	Transkrip Umar Bin Khattab
1	Menurut Bapak/Ibu dari mana saja pemasukan dana yang diterima oleh masjid?	SN, AR, HD
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukkan untuk apa saja?	SN, AR, HD
3	Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat?	SN, AR, HD

4	Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?	SN, AR, HD
5	Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?	SN, AR, HD
6	Apakah menurut Bapak/Ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid ini sudah baik?	SN, AR, HD
7	Saran bapak ibu masjid kedepannya, apakah fokus untuk beribadah saja yaitu sholat wajib, atau kah masjid tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan ummat	SN, AR, HD

4. Masjid Darussalam

No.	Pertanyaan	Transkrip Darussalam
1	Menurut Bapak/Ibu dari mana saja pemasukan dana yang diterima oleh masjid?	AI, HH, RT
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukkan untuk apa saja?	AI, HH, RT
3	Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat?	AI, HH, RT
4	Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?	AI, HH, RT
5	Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?	AI, HH, RT
6	Apakah menurut Bapak/Ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid ini sudah baik?	AI, HH, RT

7	Saran bapak ibu masjid kedepannya, apakah fokus untuk beribadah saja yaitu sholat wajib, atau kah masjid tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan ummat	AI, HH,RT
---	---	-----------

5. Masjid Hj.Sudarmi

No.	Pertanyaan	Transkrip HJ. Sudarmi
1	Menurut Bapak/Ibu dari mana saja pemasukan dana yang diterima oleh masjid?	SA, MM, HS
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukkan untuk apa saja?	SA, MM, HS
3	Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat?	SA, MM, HS
4	Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?	SA, MM, HS
5	Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?	SA, MM, HS
6	Apakah menurut Bapak/Ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid ini sudah baik?	SA, MM, HS
7	Saran bapak ibu masjid kedepannya, apakah fokus untuk beribadah saja yaitu sholat wajib, atau kah masjid tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan ummat	SA, MM, HS

6. Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah

No.	Pertanyaan	Transkrip Ar-Rahman Muhammadiyah
1	Menurut Bapak/Ibu dari mana saja pemasukan dana yang diterima oleh masjid?	R,HJ,U
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukkan untuk apa saja?	R,HJ,U
3	Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat?	R,HJ,U
4	Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?	R,HJ,U
5	Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?	R,HJ,U
6	Apakah menurut Bapak/Ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid ini sudah baik?	R,HJ,U
7	Saran bapak ibu masjid kedepannya, apakah fokus untuk beribadah saja yaitu sholat wajib, atau kah masjid tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan ummat	R,HJ,U

7. Masjid Rahmatullah

No.	Pertanyaan	Transkrip Rahmatullah
1	Menurut Bapak/Ibu dari mana saja pemasukan dana yang diterima oleh masjid?	UA,DN,MS
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukkan untuk apa saja?	UA,DN,MS
3	Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat?	UA,DN,MS

4	Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?	UA, DN, MS
5	Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?	UA, DN, MS
6	Apakah menurut Bapak/Ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid ini sudah baik?	UA, DN, MS
7	Saran bapak ibu masjid kedepannya, apakah fokus untuk beribadah saja yaitu sholat wajib, atau kah masjid tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan ummat	UA, DN, MS

Transkrip Wawancara

A. Transkrip Wawancara Pengurus Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala

1. Pengurus Masjid Babul Muttaqin

Ketua Pengurus : Muslimin (M)

No	Coding	Transkrip
1	M	Butuh
2	M	Supaya dipakai dengan maksimal
3	M	Iya harus berupa laporan keuangan
4	M	Dari Masyarakat dan donatur tetap
5	M	Biaya rutin 1. transportasi khatib 2. Ta'lim 3. kebersihan 4. Listrik 5. Keamanan 6. Imam
6	M	Aktivitas ibadah berjalan lancar
7	M	Pencatatan laporan keuangan dilakukan setiap pekan pada hari jumat setelah itu diumumkan ke jamaah tentang keuangan masjid
8	M	Setiap Jumat

9	M	Perlu
10	M	Pemerintah kadang, kalau swasta tidak ada
11	M	Ada, setiap tahun, menjelang ramadhan dan sewaktu-waktu
12	M	Setiap jumat
13	M	Pengeluaran dana
14	M	Belum, masih manual dan laporan biasa
15	M	5 Juta dari celengan
16	M	Habis sebelum shalat, berupa beras 2000 liter dan uang 2 juta
17	M	Tidak Ada
18	M	Uang kas hasil celengan jumat
19	M	Tidak ada secara formal tapi klu internall itu diberi bantuan
20	M	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diberikan fasilitas berupa karpet menjelang ramadhan apalagi sudah pakai ac 2. Punya program pemasangan tegel dan berikan tim supaya bisa renovasi 3. Perbaiki sound sistem
21	M	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap tahun ada bantuan dana hibah dari pemerintah 2. Bantuan dana untuk guru ngaji

2. Pengurus Masjid Mujahadah Muhammadiyah

Sekretaris Pengurus : Rahmat Sawedi (RS)

No	Coding	Transkrip Masjid Mujahadah
1	RS	Butuh dikelola dengan Baik
2	RS	Salah satu amal jariyah yang harus diurus, karena pengurus adalah pelayan bagi jama'ah. Pengurus harus memberikan kontribusi besar bagi jama'ah
3	RS	Penyimpanan dibank dan Bendahara
4	RS	Celengan Masjid, awal pembangunan itu berasal dari donatur
5	RS	Rutin jumat, kebersihan, biaya listrik. Biasanya berkisar sampai 3 juta perbulan
6	RS	Tetap terpelihara dan aktivitas ibadah baik
7	RS	Setiap Jumat
8	RS	Perjumat

9	RS	Perlu
10	RS	Pemerintah tidak rutin, swasta dan lembaga luar negeri tidak ada
11	RS	Ada tapi tidak menentu, jika ada kepentingan baru diadakan rapat
12	RS	Bendahara melaporkan setiap jumat
13	RS	Protokol, tapi bendahara yang menyampaikan catatan tiap jumat
14	RS	Belum masih manual tanpa neraca
15	RS	Minimal 10 juta
16	RS	Sebelum idul fitri, terakhir malam takbiran. Jika yang masuk adalah beras maka yang dibagikan juga beras, jika ada uang maka uang. Beras 4-10 liter tergantung kondisi si penerima
17	RS	Aada yang pernah, sekali-kali
18	RS	Biasa kumpul dijamaah kalau kurang di tambah dari kas
19	RS	Belum
20	RS	1. Rajin turun kebawah untuk melihat kondisi masjid muhammadiyah 2. berikan dana kepada masjid
21	RS	Harusnya dana hibah rutin

3. Pengurus Masjid Umar Bin Khattab

Ketua Pengurus : Kamaruddin (K)

No	Coding	Transkrip Masjid Umar Bin Khattab
1	K	Harus dikelola dengan baik
2	K	Karena amanah dari masyarakat
3	K	Tahu laporan keuangan
4	K	1. Kotak Amal 2. Donatur Tetap 3. Sumbangan
5	K	1. Renovasi 2. Pembinaan TK/TPA 3. Kebersihan 4. Biaya Listrik

6	K	Pembangunan serta pembinaan yang cukup efisien
7	K	Tiap jumat dan ada papan donatur
8	K	Perpekan
9	K	Harus
10	K	Pemerintah pernah ada.
11	K	Swasta pernah ada
12	K	Tidak rutin, sekali sebulan atau ada hal yang mendesak
13	K	perpekan
14	K	Tahu, ada jika ada permintaan pimpinan daerah
15	K	Belum ada, dan masih menggunakan catatan biasa
16	K	Sebelum idul fitri, terakhir malam takbiran. Jika yang masuk adalah beras maka yang dibagikan juga beras, jika ada uang maka uang. Beras 4-10 liter tergantung kondisi si penerima
17	K	9 Juta habis untuk operasional ramadhan
18	K	Habis, beras 4 -5 liter
19	K	Tidak ada
20	K	Perlu perhatian lebih kepada masjid muhammadiyah
21	K	Berharap bantuan untuk pembinaan tpa ada dan rutin

4. Masjid Darussalam

Ketua Pengurus : Dr. Masriadi (DM)

No	Coding	Transkrip Masjid Darussalam
1	DM	Butuh
2	DM	Supaya dipakai dengan maksimal
3	DM	Tidak terlalu tahu
4	DM	Ada infak box untuk kebutuhan jamaah dan bencana serta ada donatur tetap
5	DM	Biaya rutin itu listrik, air, marbot, iam, servis ac, biaya transportasi khatib.. 3 juta perbulan pengeluaran
6	DM	Manfaatnya itu aktivitas ibadah berjalan lancar dan baik, kebutuhan renovasi bisa terpenuhi juga.
7	DM	Papan donatur ada, diumumkan juga setiap jumat

8	DM	Setiap Jumat
9	DM	Sangat perlu, namanya open manajemen
10	DM	Kontraktor, wahdah, pemerintah tidak ada
11	DM	Ada, kadang satu kali sebulan, kalau ada masalah biasa rapat ba'da subuh
12	DM	Bendahra tiap jumatperpekan
13	DM	Pernah, dari dewan mengatakan ada dana hibah tapi tidak ada sampai sekarang
14	DM	Tidak tahu, masih manual
15	DM	600 perhari, 18 juta
16	DM	Dilunaskan sebelum shalat idul fitri berupa beras dan uang
17	DM	Ada 6 juta1 orang rutin
18	DM	Dari infak box
19	DM	tidak
20	DM	1. Perlu adanya kajian rutin muballigh sehingga tidak ada muballigh dari luar 2. Program pimpinan muhammadiyah perlu ditingtkkan
21	DM	Berikanlah bantuan yang ada dan wajar tidak perlu terlalu birokrasi

5. Masjid Hj. Sudarmi Ismail

Ketua Pengurus: Laode (L)

No	Coding	Transkrip Masjid HJ. Sudarmi Ismail
1	L	Harus dikelola dengan baik
2	L	Uang masyarakat harus dipertanggung jawabkan
3	L	Pengelolaan yang baik sesuai standar
4	L	Donatur tetap dan celengan masjid
5	L	Khatib, Imam, dan biaya listrik

6	L	Agar berjalan baik
7	L	Setiap Jumat dan ada papan donatur
8	L	Setiap Jumat
9	L	Harus
10	L	Sumbangan pemerintah
11	L	Kadang kala, dua kali satu tahun
12	L	Bendahara melaporkan setiap jumat
13	L	Pernah
14	L	Belum dan sangat jauh, masih memakai sistem kepercayaan
15	L	3 sampai 5 juta
16	L	Zakat fitra sesuai dengan SOP, beras 4 liter dan Uang
17	L	Tidak ada
18	L	Di akhir, uang kas dan biasanya ada rapat
19	L	Tidak pernah karena untuk memenuhi masjid saja sudah kesusahan
20	L	Pimpinan harus melakukan kontroling yang intensif, mengawasi dan memastikan tidak ada penyalahgunaan uang publik
21	L	Perlu diketahui bahwa masjid tidak hanya sbgi tempat beribadah, masjid merupakan wada edukasi bagi dari segi politik, ekonomi, sosial budaya

6. Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah

Ketua pengurus : Drs. Subani (DS)

No	Coding	Transkrip Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah
1	DS	Dana Jama'ah butuh dikelola dengan baik
2	DS	Dana jamaah masjid butuh dikelola dengan baik karena harus dikembalikan untuk kepentingan masjid.
3	DS	Iya tahu, sebuah pencatatan transaksi yang setiap jumat itu dilaporkan kepada jamaah Masjid
4	DS	Untuk Sumber pemasukan masjid ini secara umum itu dari Jamaah masjid dan donatur tetap

5	DS	Pengeluaran dana masjid ini yaitu, kegiatan ibadah, kebersihan, serta biaya akomodasi pada pengajian setiap jumat
6	DS	Hasil dan manfaat dari pengeluaran dana masjid itu pastinya kegiatan ibadah lancar serta Pembangunan dan renovasi masjid
7	DS	Cara pihak masjid menyampaikan laporan yaitu pada setiap jumat dan di masjid ini tidak memiliki papan donatur.
8	DS	Pencatatan dan pelaporan dilakukan setiap pekan sebelum shalat jumat
9	DS	Sangat perlu, karena pelaporan tersebut sebagai bentuk trnsparansi serta untuk menghindari fitnah
10	DS	Tidak Pernah
11	DS	rapat internal pengurus setiap pekan
12	DS	Bendahara atau pengurus masjid melaporkan dana setiap pekan
13	DS	Ya pernah, realisasi anggaran itu pengeluaran pasti masjid atau pengeluaran tetap masjid
14	DS	Terkait aturan pemerintah tentang ISAK 35 belum ada pemberitahuan ehingga kami belum mengetahui apa itu ISAK 35 dan Pelaporan keuangan kami belum sesuai dengan standar.
15	DS	Bulan ramadhan biasanya dana yang terkumpul sekitar 8.000.000 dan itu Mines sehingga setiap bulan ramdhan kami kekurangan dana.
16	DS	Pembagian zakat fitra itu habis sebelum shalat idul fitri
17	DS	Tidak ada yang pernah menipkan zakat mal.
18	DS	Untuk penyaluran bagi yang membutuhkan biasanya mengumumkan ke jama'ah masjid, akan tetapi biasanya jarang menggunakan uang paling sembako atau pakaian
19	DS	Terkait dana masjid yang disalurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid kami pernah memberi modal kerja

20	DS	Pesan untuk PWM Atau PDM, Sebaiknya masjid dikelola dengan jujur serta pengembangan masjid harus terus berkelanjutan sehingga masyarakat ramai datang ke masjid
21	DS	Pesan untuk pemerintah yaitu, peduli terhadap masjid dan pengelolaan masjid.

7. Masjid Rahmatullah

Bendahara : Syarifuddin (SN)

No	Coding	Transkrip Masjid Rahmatullah
1	SN	Dikelola dengan baik
2	SN	Pertanggung jawaban terhadap masyarakat
3	SN	Tiap jumat pengeluaran dan pemasukan
4	SN	Dari jamaah dan celengan masjid
5	SN	Ceramah ustad, kebersihan, guru ngaji, dan imam. Kurang lebih 8 juta
6	SN	Aktivitas ibadah berjalan lancar
7	SN	Setiap Jumat
8	SN	Laporan tahunan
9	SN	Perlu karena bukan uang pribadi
10	SN	Pemerintah kadang, kalau swasta tidak ada
11	SN	Sekali kali dan jika ada agenda tahunan
12	SN	Protokol melaporkan, Pj bendahara tiap tahun
13	SN	ya, pengelolaan dana
14	SN	Belum tahu, belum ada arahan dari pemerintah terkait itu. Pelaporan keuangan hanya menunjukkan masuk, keluarnya yang jelas sudah jelas bagi masyarakat
15	SN	40 jt operasioanl
16	SN	Habis sebelum shalat, berupa beras 4 liter dan uang
17	SN	Ada, sekali-kali

18	SN	Uang kas dan dulu ada baitul mal tpi sudah tidak berjalan
19	SN	Selama masjid pernah memiliki baitul mal, tapi sekarang sudah tidak berjalan
20	SN	Saya rasa cukup karena ada jadwal kunjungan rutin
21	SN	Mudahan ada bantuan rutin

REDUKSI DATA

Pengurus Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar

No.	Coding	Reduksi
1.	M,RS,K,DM,L,DS,MT	Iya mengetahui yaitu realisasi anggaran itu pengeluaran pasti masjid atau pengeluaran tetap masjid
2.	M,RS,K,DM,L,DS,MT	Masjid ini memperoleh dana dari beberapa sumber mulai dari kotak amal, pemerintah, sumbangan masyarakat serta donatur tetap tiap bulan
3.	M,RS,K,DM,L,DS,MT	Kalau pengeluaran itu untuk biaya operasional masjid, biaya kebersihan, intensif imam, khatib, marbot, biaya listrik dan juga biaya renovasi masjid
4.	M,RS,K,DM,L,DS,MT	Untuk manfaatnya yah itu tadi kegiatan-kegiatan ibadah berjalan dengan baik mampu juga melakukan renovasi masjid
5.	M,RS,K,DM,L,DS,MT	Setiap sholat jum'at dan terdapat papan informasi
6.	M,RS,K,DM,L,DS,MT	Perlu melaporkan selain untuk menghindari fitnah itu sebagai tanggung jawab pengurus terhadap jamaah

B. Transkrip Wawancara Jamaah Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala

1. Masjid Babul Muttaqin

Jama'ah :

Arlan

Hasanuddin

Zainal

No.	Coding	Transkrip Babul Muttaqin
1	A	Dari masyarakat, donatur tetap Masjid, biasa juga ada dari Pemerintah.
	H	Donatur Tetap, kotak Amal
	Z	Yah dari Jamaah
2	A	untuk keperluan masjid, biaya gaji untuk marbot, imam, serta kebersihan, tiap jumat itu ada pengeluaran
	H	untuk biaya operasional
	Z	biaya kebersihan, imam, khatib tiap jumat
3	A	ibadah berjalan lancar, terdapat juga bantuan bagi yang meninggal
	H	Ibadah bisa berjalan lancar, fasilitas bagus
	Z	fasilitas bagus, ibadah lancar
4	A	Iya terbuka, diumumkan di hari jum'at
	H	Iya terbuka
	Z	Terbuka
5	A	Sangat penting supaya tidak terjadi fitnah
	H	Sangat penting
	Z	Penting
6	A	Menurut saya sudah baik dari segi pengelolaan keuangannya tapi harus lebih diperbaiki lagi
	H	Sudah baik

	Z	sudah baik
7	A	lebih ditingkatkan lagi persoalan aktivitas lain seperti Kajian
	H	Tidak, semoga lebih baik lagi
	Z	Tidak untuk beribadah saja

2. Masjid Mujahadah Muhammadiyah

Jama'ah :

Syamsurisal, S.Pi

Rini

Nanang

No	Coding	Transkrip Mujahadah Muhammadiyah
1	S	Berasal dari kotak Amal, donatur tetap, ada juga biasa dari pemerintah
	R	Kotak Amal, donatur tetap, pemerintah
	N	Berasal dari Jama'ah
2	S	Untuk kebutuhan masjid, biaya kebersihan, biaya intensif Imam, biaya kebersihan
	R	Keperluan masjid, renovasi masjid juga
	N	Renovasi masjid, keperluan masjid
3	S	Membantu masyarakat yang lagi berduka, aktivitas ibadah berjalan lancar
	R	Ibadah berjalan lancar, bagus karena dekat dari permukiman masjid
	N	Fasilitas masjid sudah lumayan bagus
4	S	Terbuka
	R	Iya terbuka
	N	Terbuka
5	S	Agar tidak terjadi fitnah

	R	Agar tidak terjadi fitnah, dan masyarakat percaya dengan pengurus masjid
	N	Agar tidak terjadi fitnah
6	S	Baik
	R	Lumayan baik
	N	Baik
7	S	Harus lebih memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan bermanfaat
	R	Sudah bagus karena biasanya anak IPM rapat disini, tapak suci juga latihan disini
	N	Memakmurkan masjid seperti sudah ada rapat IPM, tapak suci

3. Masjid Umar Bin Khattab

Jama'ah :

Sirajuddin (SN)

Abdul Rahman (AR)

H. Dg. Jala (HD)

No	Coding	Transkrip Umar Bin Khattab
1	SN	Kotak amal, donatur tetap, pemerintah.
	AR	Berasal dari Jama'ah
	HD	Jama'ah
2	SN	Keperluan Masjid
	AR	untuk kebutuhan masjid
	HD	Untuk kemakmuran masjid
3	SN	Membantu masyarakat yang lagi berduka, aktivitas ibadah berjalan lancar
	AR	Ibadah berjalan lancar, bagus karena dekat dari permukiman masjid
	HD	Fasilitas masjid sudah lumayan bagus
4	SN	Terbuka

	AR	Iya terbuka
	HD	Terbuka
5	SN	Agar tidak terjadi fitnah
	AR	Agar tidak terjadi fitnah, dan masyarakat percaya dengan pengurus masjid
	HD	Agar tidak terjadi fitnah
6	SN	Baik
	AR	sudah baik
	HD	Baik
7	SN	Harus lebih memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan bermanfaat
	AR	Lebih baik lagi
	HD	Lebih baik

4. Masjid Darussalam

Jama'ah :

Adnan Isdar (AI)

Hj.Halwiah (HH)

Ridwan Taris (RT)

No	Coding	Transkrip Darussalam
1	AI	Berasal dari pemerintah, Celengan, berasal dari jamaah
	HH	Masyarakat disekitaran masjid
	RT	Berasal dari masyarakat
2	AI	Untuk biaya intensif keberishan, listrik, Imam, khatib jumat
	HH	Kebersihan, listrik, Imam, khatib jumat
	RT	Untuk kemakmuran masjid
3	AI	Membantu masyarakat yang lagi berduka, aktivitas ibadah berjalan lancar
	HH	Ibadah berjalan lancar, bagus karena dekat dari permukiman masjid
	RT	Fasilitas masjid sudah lumayan bagus
4	AI	Terbuka
	HH	Iya terbuka

	RT	Terbuka
5	AI	Agar tidak terjadi fitnah
	HH	Agar tidak terjadi fitnah, dan masyarakat percaya dengan pengurus masjid
	RT	Agar tidak terjadi fitnah
6	AI	Baik
	HH	sudah baik
	RT	Baik
7	AI	Harus lebih memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan bermanfaat
	HH	Lebih baik lagi
	RT	Lebih baik

5. Masjid Hj. Sudarmi

Jama'ah :

Sawira (SA)

Minang Mama (MM)

Haerul Sijaya (HS)

No	Coding	Transkrip Hj. Sudarmi
1	SA	Kotak Amal, bantuan dari keluarga Hj. Sudarmi, Donatur tetap
	MM	Kotak amal, dan donatur tetap
	HS	Mayarakat
2	SA	biaya kebersihan, listrik, Imam, Khatib pada saat hari jumat
	MM	Intensif untuk kebutuhan Masjid
	HS	Untuk kebutuhan masjid
3	SA	senantiasa memfasilitasi renovasi masjid agar dapat digunakan untuk memperlancar ibadah
	MM	Ibadah berjalan lancar, bagus karena dekat dari permukiman masjid
	HS	Fasilitas masjid sudah lumayan bagus
4	SA	Terbuka
	MM	Terbuka dari bendahara
	HS	Terbuka

5	SA	Agar tidak terjadi fitnah
	MM	Agar tidak terjadi fitnah, dan masyarakat percaya dengan pengurus masjid
	HS	Agar tidak terjadi fitnah
6	SA	Baik
	MM	sudah baik
	HS	Baik
7	SA	Harus lebih memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan bermanfaat
	MM	senantiasa baik
	HS	senantiasa lebih baik

6. Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah

Jama'ah :

Rosmalara (R)

Hj. Jasmania (HJ)

Umar (UA)

No	Coding	Transkrip Ar-Rahman Muhammadiyah
1	R	dari kotak amal, sedekah masyarakat
	HJ	Kotak amal, dan donatur tetap
	UA	Mayarakat
2	R	biaya kebersihan, listrik, Imam, Khatib pada saat hari jumat
	HJ	Intensif untuk kebutuhan Masjid
	UA	Untuk kebutuhan masjid
3	R	senantiasa memfasilitasi renovasi masjid agar dapat digunakan untuk memperlancar ibadah
	HJ	Ibadah berjalan lancar, bagus karena dekat dari permukiman masjid

	UA	Fasilitas masjid sudah lumayan bagus
4	R	Terbuka
	HJ	Terbuka dari bendahara
	UA	Terbuka
5	R	Agar tidak terjadi fitnah
	HJ	Agar tidak terjadi fitnah, dan masyarakat percaya dengan pengurus masjid
	UA	Agar tidak terjadi fitnah
6	R	Baik
	HJ	sudah baik
	UA	Baik
7	R	Harus lebih memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan bermanfaat
	HJ	senantiasa baik
	UA	senantiasa lebih baik

7. Masjid Rahmatullah

Jama'ah :

Ulil Amri (UA)

Dg. Ngitung (DN)

Muh. Subhan (MS)

No	Coding	Transkrip Rahmatullah
1	UA	dari kotak amal, sedekah masyarakat
	DN	Kotak amal, dan donatur tetap
	MS	Mayarakat
2	UA	biaya kebersihan, listrik, Imam, Khatib pada saat hari jumat
	DN	Intensif untuk kebutuhan Masjid
	MS	Untuk kebutuhan masjid
3	UA	senantiasa memfasilitasi renovasi masjid agar dapat digunakan untuk memperlancar ibadah
	DN	Ibadah berjalan lancar, bagus karena dekat dari permukiman masjid

	MS	Fasilitas masjid sudah lumayan bagus
4	UA	Terbuka
	DN	Terbuka dari bendahara
	MS	Terbuka
5	UA	Agar tidak terjadi fitnah
	DN	Agar tidak terjadi fitnah, dan masyarakat percaya dengan pengurus masjid
	MS	Agar tidak terjadi fitnah
6	UA	Baik
	DN	sudah baik
	MS	Baik
7	UA	Harus lebih memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan bermanfaat
	DN	senantiasa baik
	MS	senantiasa lebih baik

REDUKSI DATA

Jamaah Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala

No.	Coding	Reduksi
1	Masjid Babul Muttaqin	Untuk pemasukan dana itu ada dari kotak amal, donatur tetap, ada juga dari pemerintah serta swasta walau tidak rutin
	A,H,Z	
	Masjid Mujahadah Muhammadiyah	
	S,R,N	
	Masjid Umar Bin Khattab	
	S,A,H	
	Masjid Darussalam	
	AI,HH,RT	
	Masjid Haji Sudarmi Ismail	
	SA,MM,HS	
	Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah	
	R,HJ,U	
	Masjid Rahamtullah	
UA,DN,MS		
2	Masjid Babul Muttaqin	Adapun secara rinci digunakan untuk membayar biaya operasional,
	A,H,Z	

	Masjid Mujahadah Muhammadiyah	intensif imam, marbot, dan khatib
	S,R,N	
	Masjid Umar Bin Khattab	
	S,A,H	
	Masjid Darussalam	
	AI,HH,RT	
	Masjid Haji Sudarmi Ismail	
	SA,MM,HS	
	Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah	
	R,HJ,U	
	Masjid Rahamtullah	
	UA,DN,MS	
3	Masjid Babul Muttaqin	Manfaatnya kegiatan ibadah bisa berjalan lancar dan bisa melakukan renovasi masjid
	A,H,Z	
	Masjid Mujahadah Muhammadiyah	
	S,R,N	
	Masjid Umar Bin Khattab	
	S,A,H	
	Masjid Darussalam	
	AI,HH,RT	
	Masjid Haji Sudarmi Ismail	
	SA,MM,HS	
	Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah	
	R,HJ,U	
	Masjid Rahmatullah	
	UA,DN,MS	
4	Masjid Babul Muttaqin	Sangat terbuka karena dilaporkan setiap minggu dan memiliki papan informasi
	A,H,Z	
	Masjid Mujahadah Muhammadiyah	
	S,R,N	
	Masjid Umar Bin Khattab	
	S,A,H	
	Masjid Darussalam	
	AI,HH,RT	
	Masjid Haji Sudarmi Ismail	
	SA,MM,HS	
	Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah	

	R,HJ,U	
	Masjid Rahmatullah	
	UA, DN, MS	
5	Masjid Babul Muttaqin	Sangat penting untuk menghindari fitnah serta membangun kepercayaan masyarakat
	A,H,Z	
	Masjid Mujahadah Muhammadiyah	
	S,R,N	
	Masjid Umar Bin Khattab	
	S,A,H	
	Masjid Darussalam	
	AI,HH,RT	
	Masjid Haji Sudarmi Ismail	
	SA,MM,HS	
	Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah	
	R,HJ,U	
	Masjid Rahmatullah	
	UA, DN, MS	
6	Masjid Babul Muttaqin	Baik sekali
	A,H,Z	
	Masjid Mujahadah Muhammadiyah	
	S,R,N	
	Masjid Umar Bin Khattab	
	S,A,H	
	Masjid Darussalam	
	AI,HH,RT	
	Masjid Haji Sudarmi Ismail	
	SA,MM,HS	
	Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah	
	R,HJ,U	
	Masjid Rahmatullah	
	UA, DN, MS	

Lampiran 3. Dokumentasi

1. Dokumentasi Wawancara Terhadap Pengurus Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala



(Pengurus Masjid Umar Bin Khattab)



(Pengurus Masjid Rahmatullah Muhammadiyah)



(Pengurus Masjid Mujahadah Muhammadiyah)



(Pengurus Masjid Hj. Sudarmi Ismail)



(Pengurus Masjid Darussalam)



(Pengurus Masjid Babul Muttaqin)

2. Dokumentasi Wawancara Jamaah Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar



3. Dokumentasi Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala Kota Makassar



(Masjid Umar Bin Khattab)



(Masjid Rahmatullah Muhammadiyah)



(Masjid Mujadah Muhammadiyah)



(Masjid Hj. Sudarmi Ismail)



(Masjid Darussalam)

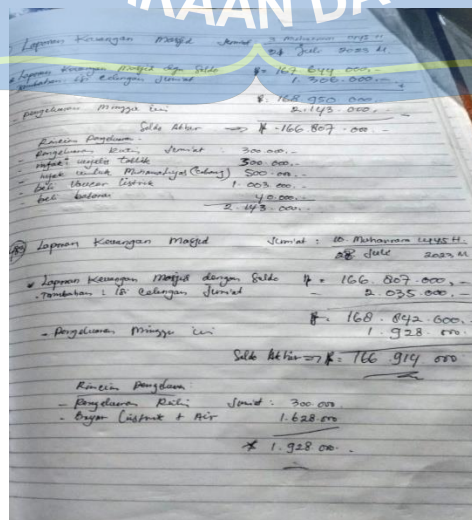


(Masjid Babul Muttaqin)



(Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah)

4. Dokumentasi Laporan Keuangan Masjid Muhammadiyah Kecamatan Manggala



(Masjid Ar-Rahman Muhammadiyah)

ACARA JUM'AT	
HARI/TGL	JUM'AT, 10 MUHARRAM 1445/28 JULI 2023
KHATIB	UST. RANDY SAPUTRA MAHMUD, S.GI, M.Pd.
IMAM	:
MUADZIN	:
LAPORAN KEUANGAN	
SALDO KAS JUM'AT LALU	: Rp. 29.202.610
1. PEMASUKAN	
- KOTAK AMAL JUM'AT LALU	: Rp. 1.050.000
- LAIN-LAIN	: Rp. 670.000
- JUMLAH	: Rp. 1.720.000
2. PENGELUARAN	
- RUTIN	: Rp. 3.800.000
- LAIN-LAIN	: Rp. 795.000
- JUMLAH	: Rp. 1.095.000
SALDO KAS SAMPAI HARI INI	: Rp. 29.828.110

(Masjid Babul Muttaqin)

LAPORAN KEUANGAN	
MASJID DARUSSALAM MUHAMMADIYAH BORONG JAMBU MAKASSAR	
Jumat, 17 Muharran 1445 H (4 Agustus 2023)	
I. SALDO S/D JUMAT VS LALU	Rp. 77.723.200
II. PENERIMAAN PERKEMINTAN	
1. Luny selengan jumat yang lalu	Rp. 220.000
2. Honoratur	Rp. 400.000
3. Sumbangan - Sumbangan	Rp. 100.000
4. Infak Box No. 103	Rp. 135.200
5. Hamba Allah	Rp. 200.000
6. Hamba Allah	Rp. 200.000
Jumlah Penerimaan (jumlah ini)	Rp. 2.755.900
Jumlah Penerimaan (jumlah ini)	Rp. 80.476.200
III. PENGELUARAN:	
1. Pengeluaran rutin jumat	Rp. 300.000
2. Insentif Imam bulan Juli 2023	Rp. 1.000.000
3. Insentif Khatib bulan Juli 2023	Rp. 1.000.000
4. Biaya Muazzin bulan Juli 2023	Rp. 500.000
5. Konsumsi snack ahad pagi	Rp. 150.000
6. Bantuan uang duka dari Bpk Yahya	Rp. 350.000
7. Hamba Allah	Rp. 350.000
Jumlah Pengeluaran (jumlah ini)	Rp. 3.350.000
III saldo yang terdapat dengan jumat hari ini	Rp. 77.126.200
TERBUKTI	
(Tujuh puluh tujuh juta seratusdua puluh enam ribu dua ratus rupiah)	
IV Yang Mengisi Acara Jumat hari ini	
1. Khatib	Ust. Randy Saputra Mahmud, S.Gi, M.Pd.
2. Imam	Ust. Pengantien
3. Muazzin	Pengantien
Makassar, 4 Agustus 2023	

(Masjid Darussalam)

RAMADHAN 1444 H

- PEMASUKAN

1. Celengan Tarwih 28 Malam	Rp. 1.419.000
2. Imfaq	Rp. 6.140.000
3. Celengan Idul Fitri	Rp. 644.000
Jumlah	Rp. 8.203.000

- PENGELUARAN

1. Aplot Cerama Tarwih Rp.200.000 X 26 Malam	Rp. 5.200.000
2. Entensif Imam Tarwih dari pondok Rp. 750.000 X 2 Orang	Rp. 1.500.000
3. Intensif Imam Tarwih Mesjid Hj. Suarni Rp. 200.000 X 2 Orang	Rp. 400.000
4. Entensif Imam Idul Fitri	Rp. 200.000
5. Entensif Kutba Idul Fitri	Rp. 200.000
6. Kertas 1 Rim + Aplot 3 Dus	Rp. 225.000
Jumlah	Rp. 7.750.000

Jadi Rp. 8.203.000
Rp. 7.750.000
Rp. 453.000

Saldo Ramadhan 1444 H Rp. 453.000

Makassar, 22 April 2023
Bendahara
[Signature]
Dra. Suriati

(Masjid Hj. Sudarmi Ismail)

The image shows a handwritten financial ledger on lined paper. The text is written in Indonesian and includes various entries such as 'Pemasukan', 'Pengeluaran', and 'Saldo'. A large blue watermark is overlaid on the page, featuring the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' at the top and 'UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' at the bottom. The watermark also includes a central emblem with Arabic calligraphy and a crescent moon.

(Masjid Mujahadah Muhammadiyah)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Anegriana Irwani

Nim : 105731103919

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	2 %	25 %
3	Bab 3	1 %	10 %
4	Bab 4	1 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 18 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nersihan, Sidiq, M.I.P
NIP. 064.501

Bab 1 Anggriana Irwan -

105731103919

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Aug-2023 07:06PM (UTC+0700)
Submission ID: 2146176013
File name: BAB_1_Anggri_Fc.docx (35.15K)
Word count: 1262
Character count: 10081

Bab 1 Anggriana Irwan - 105731103919

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

turnitin

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off



Bab II Anggriana Irwan -

105731103919

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Aug-2023 07:07PM (UTC+0700)

Submission ID: 2146176203

Filename: BAB_II_Anggri_Fc.docx (56.78K)

Word count: 2307

Character count: 17788

Bab II Anggriana Irwan - 105731103919

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Source	Similarity Index
1 repository.umhkt.ac.id Internet Source	1%
2 e-journal.unmuhkupang.ac.id Internet Source	1%
3 docplayer.info Internet Source	<1%
4 Maryanto Maryanto. "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI DAN KESESUAIANNYA DENGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAKETAP) PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)", JURNAL EKONOMI SAKTI (JES), 2019 Publication	<1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

Bab III Anggriana Irwan -
105731103919

by Tahap Tutup



Creation date: 15-Aug-2023 07:07PM (UTC+0700)
Creation ID: 2146176340
Name: BAB_III_Anggri_FC.docx (30.84K)
Page count: 1474
Character count: 10788

Bab III Anggriana Irwan - 105731103919

ORIGINALITY REPORT

1 %

SIMILARITY INDEX



1 %

INTERNET SOURCES PUBLICATIONS

0 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



docplayer.info
Internet Source

1 %

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

Off



Bab IV Anggriana Irwan -

105731103919

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Aug-2023 07:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 2146176505

File name: BAB_IV_aNGGRI_fc.docx (209.98K)

Word count: 3451

Character count: 25344

Bab IV Anggriana Irwan - 105731103919

ORIGINALITY REPORT

1 %

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

Submitted to Universitas Pelita Harapan

Student Paper

<1 %

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1 %

docplayer.info

Internet Source

<1 %



Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off

Bab V Anggriana Irwan -

105731103919

by Tahap Tutup



mission date: 15-Aug-2023 07:09PM (UTC+0700)
mission ID: 2146176614
e name: BAB_V_Anggri_FC.docx (15.63K)
ord count: 288
haracter count: 2280

Bab V Anggriana Irwan - 105731103919

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

Off



RIWAYAT HIDUP



Anggriana Irwan, panggilan Anggri lahir di Bone pada tanggal 10 Agustus 2001 dari pasangan suami istri Bapak Irwan dan Ibu Harlina. Peneliti adalah anak pertama dari 5 bersaudara.

Peneliti sekarang tinggal bersama kedua orang tua di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres 10/73 Waetuo, lulus pada tahun 2013, MTsN 1 Watampone, lulus pada tahun 2016, SMA Negeri 7 Bone, lulus pada tahun 2019 dan mulai tahun 2019 mendaftar dan kuliah pada Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

